

**PERAN JURNALISTIK WARGA DALAM MEDIA SOSIAL
(STUDI MASYARAKAT PERUMNAS GRIYA AUR DURI INDAH
MENDALO DARAT KABUPATEN MUARO JAMBI)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) Dalam Jurnalistik Islam
Fakultas Dakwah



Oleh

FADLI YANATA

NIM : 305171420

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Drs. Sururuddin, M.pd
Usrial Husen, MM

Jambi, 2022

Alamat : Fak. Dakwah UIN STS Jam
Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fak. Dakwah
UIN STS Jambi
di-
JAMBI

NOTA DINAS

Assalamu'alaikumWr. Wb

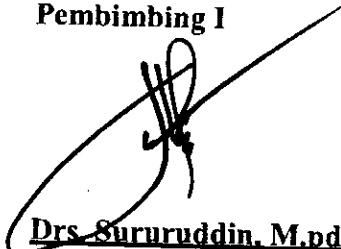
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara **Fadli Yanata** dengan judul "Peran Jurnalistik Warga Dalam Media Sosial (Studi Pada Masyarakat Perumnas Griya Aur Duri Indah Kelurahan penyengat Rendah)" telah dapat diajukan untuk di munaqasyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Jurnalistik Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Jambi, 2022

Pembimbing I



Drs. Sururuddin, M.pd
NIP.196512101997031014

Pembimbing II



Usrial Husen, MM
NIDN.2109126701



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Lintas Jambi – Muaro Bulian KM, 16 Simpang Sei. Duren Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Fadli Yanata NIM 305171420 dengan judul “: *Peran Jurnalisme Warga Dalam Media Sosial (Studi Masyarakat Perumnas Griya Aurduri Indah Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi)*” yang dimunaqashahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada:



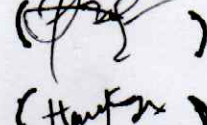

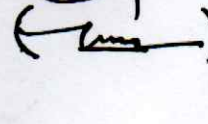
Hari : **Fadli Yanata**
Tanggal : **16 Februari 2023**
Jam : **08:30-09:30 WIB**
Tempat : **Gedung dekanat Lt. 2**

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang munaqashah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, 16 Februari 2023

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Drs. H. Abdul kholiq, M.Pd**
Sekretaris Sidang : **Linda Seswati, M. Pd.I**
Penguji I : **Dr. Agus Salim, M.Pd.I**
Penguji II : **Muhammad Al Hafiz, M.I.Kom**
Pembimbing I : **Drs. Sururuddin, M.Pd**
Pembimbing II : **Usrial, MM**

()
()
()
()
()
()

Dekan Fakultas Dakwah


Drs. Zulfarnain
NIP. 196409081993031002



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadli Yanata
Nim : 305171420
Tempat/TanggalLahir : Jambi, 10 Maret 1997
Jurusan : Jurnalistik Isiam
Alamat : Perumnas Griya Aur Duri Indah Blok F No 35 Rt 19

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul **“Peran Jurnalistik Warga Dalam Media Sosial (Studi Pada Masyarakat Perumnas Griyah Aur Duri Indah Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui Skripsi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, , 2022
Penulis,



Fadli Yanata
305171420

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, Simp. Sungai Duren Telp. (0741) 582020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh (**Fadli Yanata**) NIM. (**305171420**) dengan judul
“**Peran Jurnalistik Warga Dalam Media Saosial (Studi Pada Masyarakat
Perumnas Griya Aur Duri Indah Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi)**”
yang dimunaqashahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada :

Hari :
Tanggal :
Jam :
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Dakwah

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqashah dan telah diterima
sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, pada Fakultas Dakwah UIN
STS Jambi.

Jambi, 2022

TIM PENGUJI

| | | |
|-------------------|---|--------------------------------|
| Ketua Sidang | : | (_____) |
| Sekretaris Sidang | : | (_____) |
| Penguji I | : | (_____) |
| Penguji II | : | (_____) |
| Pembimbing I | : | Drs. Sururuddin, M.,Pd (_____) |
| Pembimbing II | : | Usrial Husen, MM (_____) |

Dekan Fak.Dakwah

Dr. Zulqarnin, M.Ag.
NIP. 196409081993031002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”.¹

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Fadli Yanata (305171420)

Peran Jurnalisme Warga Dalam Media Sosial (Studi Pada Masyarakat Perumnas Griya Aur Duri Indah Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi)

Penelitian ini dilatar belakangi fenomena Adanya prioditas dalam penerbitan (media masa cetak) ataupun penayangan (media massa elektronik)menjadi satu kendala untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Dari situ timbula gagasan untuk melibatakan masyarakat berprtisipasi dalam memberi informasi yang dikenal dengan istilah jurnalisme warga (citizen journalism).

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. orang informan/responden penelitian telah penulis wawancara disertai observasi sejak tanggal 02 November 2021. Disertai pengumpulan dokumen-dokumen yang dibutuhkan peneliti guna mencari dan menggali informasi lebih komprehensif.

Hasil penelitian ini menemukan : Berita hari ini tidak hanya milik jurnalis, tetapi juga milik semua orang yang ingin berbagi informasi melalui berita warga. Jurnalisme warga salah satunya, menyediakan media massa untuk semua warga negara, seperti menjadi jurnalis profesional. Karena orang melakukan aktivitas berita dari mencari dan mengumpulkan, mengubahnya menjadi berita untuk memenuhi kebutuhan beberapa media massa. Tujuannya hanya untuk menyampaikan informasi dengan unsur-unsur yang layak diberitakan kepada banyak orang. Di era modern, dengan kecepatan penerbitan yang lebih cepat dan cakupan yang lebih luas, banyak muncul wartawan informal, yaitu wartawan yang dapat dengan bebas menulis dan melaporkan peristiwa dan informasi berita. Karena nilai akurasi berita yang ditulis oleh wartawan dengan tingkat teknis yang rendah di bidang ini, maka teori penulisan berita tidak cocok untuk penulisan berita.Misalnya 5w+1h dalam penulisan berita harus diterapkan.Oleh karena itu, dalam menulis berita.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil ‘alamin

“Pengetahuan yang benar tidak diukur dari sebanyak anda menghafal dan seberapa banyak yang mampu anda jelaskan, melainkan pengetahuan yang benar adalah ekspresi keshalehan (melindungi dari pada apa yang Allah SWT larang dan bertindak atas apa yang Allah SWT amanatkan) R.A. Abu Na’iam”

Kuibaratkan karya kecilku ini bak serantai mawar yang wanginya akan tetap teringat sepanjang hayat, meski kelak raganya akan lekang terlengser waktu, dan

kupersembahkan mawar ini untuk:

Ayahku terhebat Abd Hamid ilmu yang kauberikan dan mendidikku dengan titik-titik dan berubah menjadi kalimat sehingga kupergunakan untuk mencari ridho di jalan Allah SWT

Ibuku terindah Yuliana yang mengasuhku dan memberikan warna pelangi di dalam hidupku hingga kujelajahi dunia yang begitu luas

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di samping itu, tidak lupa pula iringan shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini berjudul “Peran Jurnalistik Warga Dalam Media Sosial (Studi Pada Masyarakat Perumnas Griya Aur Duri Indah Mendalo Darat Kabupaten Muaro Jambi” Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui, baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunan. Dan berkat bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Drs. Sururuddin M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Usrial Husein, S.Ag., MM selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing dan memotivasi demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak muhammad Junaidi Habe, M.Si selaku Ketua Prodi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Bapak Ade Novia Maulana, M.Sc. selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Jambi. yang selalu membantu dan membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zulqarnin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah, Bapak Dr. D.I Ansusa Putra, Lc., M.A.Hum selaku Wakil Dekan I, Bapak Arfan Aziz, S.Th.I., M.Soc. Sc., Ph.D. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Bapak Sahmin Batubara, M.HI selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Prof. Dr. Su'aidi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor, Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.El selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. As'ad Isma, M.Pd

selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Ibu Ulfati, M.Pd.I selaku Koordinator Tata Usaha Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Burhanuddin, S.Pd.I, selaku Sub Koordinator Akademik, dan Ibu Linda Seswati, M.Pd.I Sub Koordinator Bidang Administrasi dan Ketatausahaan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Bapak/Ibu Dosen di lingkungan akademik Fakultas Dakwah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Bapak/Ibu karyawan dan karyawan di lingkungan akademik Fakultas Dakwah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Kepala Perpustakaan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi beserta stafnya serta Kepala Perpustakaan Wilayah Provinsi Jambi.
10. Teman-teman seperjuangan Jurnalistik islam
11. Serta Pihak-Pihak yang telah bersedia Penulis repotkan selama Proses Penelitian Ini.

Disamping itu, disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi memperbaiki skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunan-Nya dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jambi, 2022
Penulis,

Fadli yanata

NIM. 305171420

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA DINAS | ii |
| SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI..... | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR BAGAN | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah | 9 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| E. Metode Penelitian | 10 |
| F. Kerangka Teori | 16 |
| G. Studi Relevan..... | 27 |
| | |
| BAB II PROFIL ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN | |
| A. Visi Dan Misi Desa Mendalo Darat | 29 |
| B. Gambaran Umum Desa Mendalo Darat | 30 |
| C. Potensi Kelembagaan..... | 32 |
| | |
| BAB III DAMPAK JURNALIS WARGA (CITIZEN JURNALIS) DAERAH PERUMNAS GRIYAH AURDURI INDAH MENDALO DARAT | |
| A. Citizen Jurnalis/ Jurnalis Warga | 37 |
| B. Dampak Positif | 40 |
| C. Dampak Negatif..... | 45 |
| | |
| BAB IV PERAN JURNALIS WARGA (CITIZEN JURNALIS) DAERAH PERUMNAS GRIYAH INDAH | |
| A. Peran Jurnalis Warga | 48 |
| B. Karakteristik Jurnalis Warga | 54 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

| | | |
|--------------|--------------------|----|
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Kesimpulan..... | 58 |
| | B. Implikasi | 60 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
CURICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan disertasi ini mengacu Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

- Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | ša' | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | šad | š | Es (dengan titik di bawah) |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| د | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa' | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ز | za' | z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ء | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| ج | Gain | G | Ge |
| ف | Fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wawu | W | We |
| ه | ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrop |
| ي | ya' | Y | Ye |

- **Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

| | | |
|--------|---------|--------------|
| متعدين | Ditulis | muta'aqqidīn |
| عدة | Ditulis | 'iddah |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

• **Ta' marbutah**

- Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|--------|
| هبة | Ditulis | Hibbah |
| جزية | Ditulis | Jizyah |

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|-------------------|
| الأولياء كرامه | Ditulis | Karāmah al-aulyā' |
|----------------|---------|-------------------|

- Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

| | | |
|------------|---------|---------------|
| الفطر زكاة | Ditulis | Zakātul fiṭri |
|------------|---------|---------------|

• **Vokal Pendek**

| | | | |
|-------|--------|---------|---|
| _____ | Kasrah | ditulis | i |
| _____ | Fathah | ditulis | a |
| _____ | Dammah | ditulis | u |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

• **Vokal Panjang**

| | | |
|--------------------|---------|-----------|
| fathah + alif | Ditulis | Ā |
| جاهلية | ditulis | jāhiliyya |
| fathah + ya' mati | ditulis | ā |
| يسعى | ditulis | yas'ā |
| kasrah + ya' mati | ditulis | ī |
| كريم | ditulis | karīm |
| dammah + wawu mati | ditulis | ū |
| فروض | ditulis | furūd |

• **Vokal Rangkap**

| | | |
|--------------------|---------|----------|
| Fathah + ya' mati | Ditulis | Ai |
| بينكم | ditulis | bainakum |
| Fathah + wawu mati | ditulis | au |
| قول | ditulis | qaulun |

• **Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof.**

| | | |
|------|---------|---------|
| أنتم | Ditulis | a'antum |
| أعدت | ditulis | u'idat |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

| | | |
|-----------|---------|-----------------|
| شكرتم لنن | ditulis | la'in syakartum |
|-----------|---------|-----------------|

- **Kata Sandang Alif + Lam**

- Bila diikuti Huruf Qamariyah

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القرآن | Ditulis | al-Qur'ān |
| القياس | Ditulis | al-Qiyās |

- Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

| | | |
|--------|---------|-----------|
| السماء | Ditulis | as-Samā' |
| الشمس | Ditulis | asy-Syams |

- **Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

| | | |
|------------|---------|---------------|
| الفروض ذوي | Ditulis | zawī al-furūḍ |
| السنة أهل | Ditulis | ahl as-sunnah |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia jurnalistik saat ini makin mengalami kemajuan yang cukup pesat yang mana mengikuti perkembangan teknologi. Sejak jaman dahulu hingga saat ini dunia jurnalistik sangatlah penting dalam memberikan informasi baik itu tentang kehidupan masyarakat, politik, lingkungan dan lainnya. Yang mana hal tersebut dibutuhkan oleh masyarakat luas, baik itu secara lokal maupun internasional.

Hal tersebut terjadi karena kebutuhan masyarakat luas akan informasi di lingkungannya maupun diluar lingkungannya guna untuk mengetahui perkembangan ataupun perubahan apa saja yang terjadi. Tujuan adanya jurnalistik ialah untuk menyampaikan informasi-informasi apa saja yang di butuhkan oleh masyarakat luas, yang mana informasi tersebut di sampaikan dalam bentuk berita.

Munculnya jurnalisme warga telah mendorong bidang jurnalisme dan para sarjana untuk membaca kembali apa yang dimaksud dengan jurnalisme dan siapa jurnalis itu. Jurnalis warga telah mengganggu ekosistem berita-media dengan menantang kebenaran dan keterwakilan informasi yang mengalir dari ruang berita media-berita arus utama.²

Namun, kontroversi terkait tingkat keterlibatan warga negara yang diinginkan dalam proses pemberitaan merupakan perdebatan sejarah yang dimulai sebelum fenomena jurnalisme warga. Pada awal 1920-an, jurnalis dan komentator politik Walter Lippman dan filsuf Amerika John Dewey memperdebatkan peran jurnalisme dalam demokrasi, termasuk sejauh mana publik harus berpartisipasi dalam pengumpulan berita dan proses produksi. Pertanyaan tentang keterlibatan warga dalam berita ini muncul kembali sebagai isu fenomena jurnalisme warga sekitar akhir 1990-an. Orang-orang yang tidak memiliki ikatan organisasi mediaberita telah memanfaatkan kemudahan dan biaya rendah teknologi komputasi sosial dengan menerbitkan cerita dan konten mereka sendiri. Orang-orang ini disebut sebagai jurnalis warga.

Para ahli telah menilai kualitas dan kredibilitas konten jurnalisme warga, menemukan bahwa jurnalis warga telah melakukan dengan baik pada beberapa standar kualitas konten berita tradisional. Tingkat kualitas berbeda tergantung pada tujuan dan

² ENCYCLOPEDIA PENELITIAN OXFORD, *KOMUNIKASI* (oxfordre.com/communication).
(c) Oxford University Press USA, tanggal: 29 Maret 2019, diakses 12 desember 2021.

motivasi jurnalis warga, seperti melayani kepentingan publik, meningkatkan status diri, atau mengekspresikan diri kreatif mereka. Karena ini adalah bidang studi yang baru muncul, ada batasan teoretis jurnalisisme warga yang tidak diartikulasikan. Publikasi jurnalisisme warga menekankan komunitas di atas konflik, advokasi di atas objektivitas, dan interpretasi di atas pelaporan berbasis fakta.

Secara umum, jurnalis warga secara historis bertindak ketika jurnalis berita-media yang ada tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan informasi komunitas mereka. Namun, para sarjana berbeda dalam cara mereka memberi label jurnalis warga dan bagaimana mereka mendefinisikan jurnalisisme warga secara konseptual dan empiris. Misalnya, para peneliti telah mengalihkan fokus definisi mereka pada jurnalis warga dari salah satu agen aktif perubahan demokratis menjadi orang yang membuat konten berita.

Sejak pesatnya perkembangan jaman, khususnya dalam bidang teknologi dan pengetahuan. Penyampaian atau pun penyebaran berita tidak hanya dilakukan oleh seorang jurnalis/ wartawan melainkan juga bisa dilakukan oleh seorang warga biasa. Hal tersebut dikarenakan pada saat ini seseorang pasti mempunyai handphone yang cukup canggih dilengkapi dengan jaringan internet dan kamera yang sangat bagus untuk bisa mengakses dunia luar dan bertemu dengan banyak orang.

Kalau kita mengikuti definisi jurnalisisme dalam arti klasik selama ini, *citizen journalism* tentu saja bukan jurnalisisme. Namun tidak dapat dipungkiri, *citizen journalism* sebuah *genre* yang sudah menggejala pada masyarakat digital saat ini. Jika kita sepakat bahwa jurnalisisme adalah menginformasikan kejadian kepada masyarakat maka *citizen journalism* masuk dalam ranah jurnalisisme, ada atau tanpa ada sistem yang melingkupi wartawan dalam mainstream media.

Jurnalistik tidak hanya milik jurnalis/wartawan profesional saja tapi milik semua orang yang ingin berbagi informasi yang mana hal ini disebut dengan Jurnalis Warga (*Citizen Journalis*). Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) adalah seseorang (warga) yang sengaja mencari dan menyebarkan suatu berita secara konkrit di media sosial dalam bentuk berita guna memberikan informasi kepada masyarakat tentang apa-apa saja dibutuhkan masyarakat banyak. Sebab warga melakukan kegiatan jurnalistik mulai dari mencari, mengumpulkan dan mengolah menjadi sebuah berita dan menyebarkan pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

media massa tertentu yang diinginkan. Tujuan hanya satu menyampaikan informasi yang memiliki unsumilai berita bagi banyak orang.

Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) merupakan suatu bentuk kegiatan jurnalistik yang melibatkan warga masyarakat untuk ikut mengisi media. Warga masyarakat diberikan kebebasan untuk memberitakan dan melaporkan peristiwa atau kejadian yang dekat dengan lokasi tempat tinggalnya. Artinya, siapa saja dengan menggunakan teknologi informasi yang tersambung ke internet, dapat meliput dan mendistribusikan atau mengirimkan berita ke media massa.³

Hal tersebut didasarkan bahwa jumlah jurnalis/wartawan yang bekerja di daerah sangatlah sedikit, sehingga sulit memantausemua peristiwa di daerah liputannya. Selain itu, sangat banyak warga yang bukanberprofesi jurnalis, namun memiliki keterampilan menulis atau melaporkan informasi yang tak kalah hebat dan memiliki nilai berita bagi masyarakat luas.

Warga Negara atau citizen diartikan sebagai orang-orang yang menjadikan bagian dari suatu penduduk yang menjadi unsur Negara. Istilah warga Negara lebih sesuai dengan kedudukannya sebagai orang merdeka dibandingkan dengan istilah hamba atau kawula negara karena warga negara mengandung arti peserta, anggota, atau warga dari suatu negara, yakni peserta dari suatu persekutuan yang dihadirkan dengan kekuatan bersama. Untuk itu, setiap warga negara mempunyai persamaan hak di hadapan hukum. Semua warga negara memiliki kepastian hak, privasi, dan tanggung jawab.

Banyak informasi yang di kirimkan warga ke media mainstream yang dapat membantu orang. Hadirnya Jurnalis warga (*Citizen Journalis*), dapat membantu dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat, karena berbagai informasi yang dibutuhkan khalayak tidak selalu terpenuhi oleh media massa konvensional (umum).

³ Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini Edisi 1*, Rajawali Pers, Jakarta, 2009, hlm.215



Selain itu, Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) juga dapat membantu jurnalis/wartawan profesional dengan memberikan kritik atau pendapatnya mengenai tulisan yang ditulis oleh jurnalis/wartawan profesional atau bahkan Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) ini melengkapi atau menambahkan tulisan wartawan profesional yang dinilainya kurang lengkap. Misalnya dengan menambahkan foto yang berkualitas bagus pada suatu tulisan berita.⁴

Gerakan jurnalistme publik ini muncul karena krisisnya kepercayaan publik Amerika terhadap media-media mainstream dan kekecewaan terhadap kondisi politik saat itu. Terdapat perbedaan antara *civic journalism* dengan *citizen journalism*. *Civic journalism* merupakan masyarakat ditempatkan sebagai objek, sementara dalam *citizen journalism* masyarakat didudukkan sebagai objek sekaligus subjek, perbedaan lainnya terletak pada kemajuan teknologi media, berkaitan dengan era digital, computer, dan internet.

Pada zaman sekarang ini, kemajuan teknologi media membuat akses masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menghadirkan informasi menjadi semakin cepat dan terbuka. Sehingga memudahkan setiap orang untuk ikut aktif berkontribusi mengembangkan *citizen journalism*. *Citizen journalism* sendiri mulai berkembang dan diakui di Asia pada tahun 2004,. Mulai ditandai oleh kemunculan berbagai media online, termasuk blog-bog.⁵

Media Online merupakan wujud nyata dari lahirnya *citizen journalism*. Sebab memulai media online lah seseorang dapat secara krisis menulis dan tulisannya termasuk dapat dibaca oleh seluruh orang di dunia. Pada dasarnya definisi *citizen journalism* berangkat pada konsep jurnalistme, yaitu kegiatan mencari, mengelolah, dan menyebar luaskan berita. Menurut Curt Chandler *citizen journalism* merupakan kegiatan berita yang dilakukan warga biasa, yang tidak dimaksudkan memperoleh uang tetapi memiliki minat pada satu topik tertentu.

⁴ Engkus Kuswarno dkk, *Komunikasi Kontekstual : Teori dan Praktik Komunikasi Kontemporer Cetakan 1*, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, hlm.470

⁵ Imam FR Kusumaningrat, *Jadi Jurnalis Itu Gampang !!!* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), h.7-8



Ketika wartawan tidak selalu tahu semua informasi maka dengan adanya citizen journalism, informasi tersebut dapat sampai kepada masyarakat melalui media massa. Citizen journalism juga sering dimanfaatkan perusahaan media massa sebagai salah satu sumber berita disamping wartawan yang bekerja pada perusahaan tersebut.⁶

Hal ini kemudian menimbulkan fakta bahwa saat ini dapat dikatakan siapa saja bisa menjadi jurnalis. Melaporkan banyak hal, kemacetan, kecelakaan di jalan raya, yang bisa dilakukan dengan tulisan maupun merekam video atau gambar dan menguploadnya. Mengabarkan pada seluruh dunia. Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) adalah wajah masa depan dari pemberitaan. Saat ini banyak orang yang memiliki handphone dengan kamera dan video rekaman di dalamnya. Ia bisa mengumpulkan informasi dan menyebarkan.

Potensi jurnalis warga (*Citizen Journalis*) akan sangat besar di Indonesia, karena mayoritas orang Indonesia memiliki handphone yang dilengkapi dengan kamera yang canggih dan juga jaringan internet yang canggih pula dan didukung pula dengan sifat masyarakat yang suka berbagi. Jurnalis warga cenderung tidak membuat cerita berdasarkan menanyai orang lain dalam suasana wawancara. Jika jurnalis warga mencari masukan cerita dari sumber manusia lain, orang tersebut kemungkinan besar akan menjadi sumber tidak resmi seperti kenalan atau teman.

Menariknya, jurnalis warga dengan pengalaman jurnalis profesional sebelumnya lebih cenderung mengutip sumber resmi (Carpenter, 2008, 2009, 2010A; D'heer & Paulussen, 2013; Reich, 2008; Paul, 2018). Faktanya, jurnalis warga lebih cenderung mengutip dan mengutip materi sumber dalam konten jika mereka yakin mereka membuat konten jurnalistik (Gil de Zúñiga, Lewis, Willard, Valenzuela, Lee, & Baresch, 2011).

Kehadiran sumber resmi umumnya lebih rendah dalam berita karena jurnalis warga sering menemukan bahwa akses ke sumber resmi sulit atau tidak mungkin, sebagian karena sumber resmi tidak melihat mereka sebagai penyedia berita informasi yang sah, atau jurnalis warga tidak mewawancarai mereka di luar takut akan pembalasan dari sumber atau badan lain yang memegang kekuasaan (Prado, 2017).

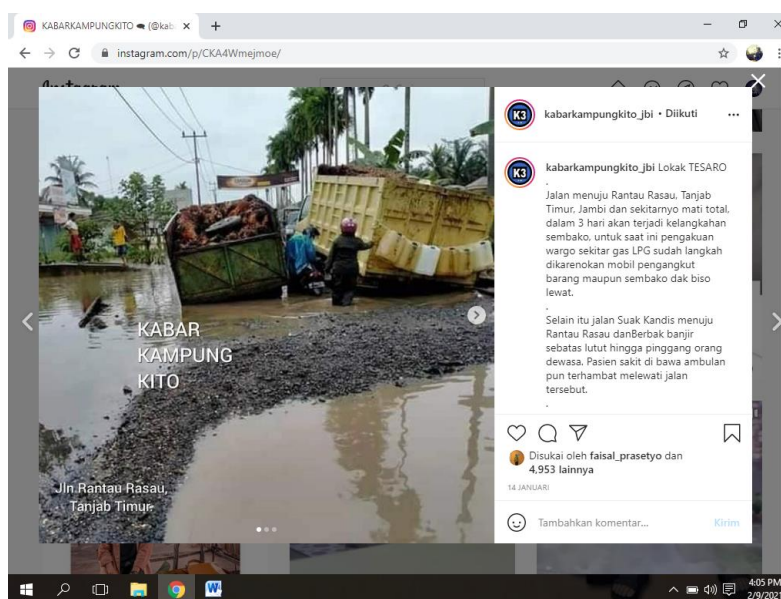
⁶ Arya, "Pengertian Etika Dalam Jurnalisme", <http://arya-neo.blogspot.com> (Diakses, 28 April 2017)



Namun, jurnalis warga mendukung sistem informasi yang beragam dengan meliput topik yang lebih beragam daripada platform resmi, dan menautkan ke konten di luar situs web mereka (Carpenter, 2010B).⁷

Gambar

Informasi Jurnalistik Warga di Media Sosial Instagram



Sumber : Instagram K3 (Kabar Kampung Kito)

Seperti contoh gambar di atas merupakan pelaporan berita yang di bagikan oleh Journalism Warga yang di unggah di media sosial Instagram melaporkan, Kerusakan Jalan menuju Rantau Rasau, Tanjab Timur, Jambi dan sekitarnya mati total.

Kini kegiatan Journalism Warga dapat dirasakan saat munculnya peristiwa-peristiwa besar seperti kejadian bencana alam, kecelakaan, politik dan lain-lain nya yang belum sempat terberitakan oleh wartawan. Sehingga Journalism Warga keberadaannya seolah-olah menjadi media baru yang mampu menjembatani masyarakat umum dalam mengekspresikan mereka dalam kegiatan jurnalistik dengan ini mereka seolah diberikan fasilitas untuk mengeksplorasi kecintaan atau hobi mereka.

⁷ ENCYCLOPEDIA PENELITIAN OXFORD, KOMUNIKASI (oxfordre.com/communication). (c) Oxford University Press USA, tanggal: 29 Maret 2019, diakses 12 desember 2021.

Fenomena kegiatan journalism massa kini tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang ahli di media saja, namun semua khalayak bisa melakukan kegiatan mencari, mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi di media sosial. Dengan memperhatikan aspek dan keabsahan yang di usung-usung oleh journalism warga. Kehadiran journalism warga memberi warna bagi pers di Indonesia dengan kegiatan jurnalistik sekarang tidak lagi milik para jurnalis profesional saja akan tetapi kini warga pun memiliki informasi untuk di sebarluaskan.

Oleh karena itu journalism warga tidak bertujuan untuk menciptakan keseragaman opini publik akan tetapi lebih menitikberatkan “inilah yang terjadi di lingkungan kita” Pemberitaan journalism warga lebih mendalam dengan proses penayangan di media sosial ataupun berita di televisi, dengan menggunakan visual dari masyarakat journalism warga di pandang sebagai bentuk partisipasi aktif masyarakat untuk menyuarakan opini lebih luas, sistematis, serta dapat diakses secara universal dan sekaligus menjadi rujukan alternatif.

Peasatnya perkembangan teknologi, seiring kebutuhan masyarakat akan informasi internet hadir di tengah-tengah masyarakat yang ingin mengakses berita lebih cepat, dan efisien. Internet sendiri berkembang sebagai wadah yang di jadikan rujukan untuk menjalankan jurnalisme yang lebih bebas.

Konsep jurnalis warga (*Citizen Journalis*) pada dasarnya adalah warga yang turut memainkan peran aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan, dan menyebarkan berita dan informasi. Belakangan ini sering disebut sebagai alternatif dan bentuk aktivitas news gathering yang berfungsi di luar institusi media mainstream.

Kemajuan teknologi media seperti jaringan sosial dan berbagi situs website, sering kali digunakan warga untuk dapat melaporkan berita lebih cepat daripada jurnalis/wartawan media profesional. Contohnya ialah pemberitaan mengenai peristiwa penjambretan yang terjadi di daerah pasar Aurduri Indah pada tahun 2019. Apabila kualitas Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) secara umum bisa ditingkatkan, maka fenomena ini juga bisa memperkuat peran media terhadap berbagai penyimpangan serta ketidakadilan politik, demokrasi, ekonomi dan lain-lain di Indonesia terutama pada masyarakat Perumnas Griyah Aurduri Indah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Jika dilihat secara sekilas, bisa dikatakan bahwa journalism atau jurnalisme menunjuk pada paham atau aliran. Paham yang dimaksud adalah paham yang berkaitan dengan jurnalistik. Bisa dikatakan bahwa jurnalisme adalah sebuah perilaku khas yang dipunyai oleh seseorang atau sekelompok orang. Dalam artian bahwa jurnalisme adalah perilaku yang khas dipunyai sekelompok orang yang bertugas mencari, sampai meyiarkan informasi.

Adanya Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) juga dapat mengkritisi pemberitaan di televisi nasional yang isinya hanya Jabodetabek atau pulau Jawa saja. Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) juga bisa memberikan suara pemberitaan di luar Jawa seperti daerah Jambi. Indonesia sendiri negara kepulauan yang luas, jika media bisa berintegrasi dengan warga dalam tukar menukar informasi pemberitaan akan lebih beragam dan diharapkan mewakili suara dari seluruh daerah, namun peran dari Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) dalam dunia jurnalistik masih belum banyak diketahui masyarakat luas, sehingga banyak di antara Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) khususnya di daerah Aurduri Indah tidak mengerti apa itu Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) dan perannya, kebanyakan hanya mengetahui bahwa mereka hanya menyebarkan sebuah berita di daerahnya. Hal ini kemudian menyebabkan peneliti tertarik untuk mengangkat fenomena inidalam bentuk karya ilmiah yaitu proposal skripsi yang berjudul **PERAN JURNALISTIK WARGA DALAM MEDIA SOSIAL (STUDI PADA MASYARAKAT PERUMNAS GRIYAH AURDURI INDAH KELURAHAN PENYENGAT RENDAH)**

A. Permasalahan

1. Bagaimana peran Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di daerah Perumnas Griyah Aurduri Indah?
2. Apa saja dampak yang disebabkan adanya Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di daerah Perumnas Griyah Aurduri Indah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, peneliti membatasi penelitian ini hanya pada peran Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di daerah Aurduri Indah dan dampak yang terjadi yang disebabkan adanya Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di daerah Perumnas Griyah Aurduri Indah. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan agar pembahasan yang akan di teliti jelas.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk dapat mengetahui pentingnya ada Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di daerah Aurduri Indah dilihat dari peran seperti apa yang selama ini di jalani Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di daerah Perumnas Griyah Aurduri Indah,
- b) Untuk dapat mengetahui dampak yang terjadi adanya Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di daerah Perumnas Griyah Aurduri Indah baik itu secara negatif maupun positif dalam lingkungan masyarakat sekitar.

2. Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan Secara Akademis

Kegunaan penelitian ini adalah untuk dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan yang lebih luas mengenai Jurnalis warga (*Citizen Journalis*), dan diharapkan untuk dapat menjadi referensi penelitian-penelitian selanjutnya baik untuk pembaca maupun orang-orang disekitar.

b) Kegunaan Secara Praktis

Kegunaan penelitian ini secara praktis adalah untuk dapat membantu praktisi-praktisi di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin khususnya jurusan Jurnalistik Islam dalam pengembangan ilmu mengenai Jurnalis warga (*Citizen Journalis*).



D. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang bersifat kualitatif di tulisan dalam bentuk deskriptif, yang mana menjelaskan secara rinci mengenai informasi-informasi apa saja yang di dapatkan berfokus pada permasalahan yang dibahas dalam proposal ini.

2. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian yang dipilih peneliti adalah wilayah Perumnas Griyah Aurduri Indah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Provinsi Jambi. Peneliti memilih lokasi penelitian di wilayah tersebut karena melihat banyaknya Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di Perumnas Griyah Aurduri Indah yang belum mengetahui peran dan resiko atau dampak yang terjadi apabila menjadi Jurnalis warga (*Citizen Journalis*).

Subjek penelitian ini adalah buku-buku tentang jurnalisitik dan teori-teori terkait Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) yang mana mendukung dalam penelitian ini.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari manusia, situasi atau peristiwa, dan dokumentasi. Sumber data manusia berbentuk perkataan yang bisa memberikan data melalui wawancara. Sumber data tersebut juga merupakan objek yang akan diobservasi. Sumber data dokumenter seperti, foto dan video atau berbagai referensi yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui observasi atau wawancara di lapangan. Dalam hal ini data yang diinginkan adalah wawancara langsung kepada remaja yang bermain game online dan orang tua mereka. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua berupa dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang ada hubungan dengan objek penelitian





a) Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini akan di dapatkan dari Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di Perumnas Griyah Aurduri Indah, buku-buku terkait jurnalistik, Jurnal atau Artikel terkait jurnalistik, dan teori-teori yang ada di dunia jurnalistik.

b) Jenis Data

Jenis data dari penelitian yang bersifat kualitatif ini adalah berdasarkan data secara primer dan sekunder, yang mana di dapat dari hasil pengamatan awal peneliti dalam permasalahan proposal ini. Data primer dan sekunder sebagaimana dimaksud di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Data Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Data primer sebagaimana dimaksud adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di Perumnas Griyah Aurduri Indah serta beberapa masyarakat untuk dimintai pendapat mengenai adanya Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di Perumnas Griyah Aurduri Indah.
- 2) Data Sekunder, adalah data yang di dapat berdasarkan dokumen-dokumen terkait mengenai jurnalistik, seperti buku-buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya. Yang mana dokumen tersebut dapat mendukung proses penelitian ini.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dapat berjalan baik apabila dilakukan perencanaan terlebih dahulu. Maka, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam penelitian ini, peneliti melakukan perencanaan pengumpulan data yang mana diharapkan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis akan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan partisipatif. Metode ini dilakukan dengan cara menjalin hubungan baik dengan informan.

⁸ Ariskunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, hlm.129

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, yang mana dimaksud ialah para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Observasi yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan memerhatikan atau mengamati secara akurat, mencatat kejadian yang ada, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam kegiatan tersebut. Tujuan dari adanya observasi ini sendiri adalah pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait permasalahan yang di teliti berdasarkan proposal ini, sehingga di peroleh pemahaman dan fakta terhadap suatu informasi atau keterangan mengenai Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di Perumnas Griyah Aurduri Indah.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden. Sebelum wawancara sebagian pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya termasuk urutan dan materi pertanyaan. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam yang merupakan sebuah dialog dengan Narasumber. Dengan wawancara mendalam ini dapat mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang terkait dengan persoalan yang diteliti

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan memberikan atau mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan atau responden baik itu secara terstruktur maupun tidak.⁹ Objek yang akan dilakukan wawancara sebagaimana yang dijelaskan di sumber data adalah Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di Perumnas Griyah Aurduri Indah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui data data dokumenter, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan agenda ataupun jurnal yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti. Data yang dimaksud adalah tentang pengaruh citizen jurnalis, data yang berupa dokumen atau variabel-variabel dari penelitian seperti catatan,

⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.134



transkrip, buku, jurnal, artikel, berita, dan lain-lainnya baik itu berdasarkan media cetak maupun berdasarkan media online.

5. Tehnik Analisis Data

Hal pertama yang dilakukan adalah membaca, mempelajari, dan menelaah data yang diteliti dari hasil wawancara, dan hasil observasi yang terkumpul serta data-data yang lain. Langkah kedua, mereduksi data secara keseluruhan dari data yang telah dibaca, dan ditelaah agar dapat dikategorikan sesuai masing-masing data.

Proses menganalisis data dilakukan berdasarkan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen terkait pembahasan dengan cara menyusun data, mempelajari data, menjabarkan data dan membuat kesimpulan secara singkat untuk dapat mudah di pahami oleh banyak orang. Analisis data ini bersifat analisis induktif, adalah menganalisis berdasarkan data yang di peroleh, yang mana selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Kemudian, berdasarkan hipotesis tersebut dapat di ambil kesimpulan apakah hipotesis yang dilakukan di terima tau di tolak berdasarkan data yang telah di peroleh. Apabila hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi teori. Proses menganalisis ini dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian berlangsung.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan kepada hal-hal yang penting, sehingga data yang di peroleh memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data.¹⁰

- a) Penyajian Data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya dengan mendeskripsikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.92

¹¹ *Ibid*, hlm.95.



- b) Verifikasi, adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.¹² Berdasarkan hal tersebut, peneliti berharap kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah di rumuskan.

2. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang terpercaya dan dapat dipercaya, maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria. Dalam penelitian kualitatif, upaya pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan lewat empat cara yaitu:

- a) Perpanjang Pengamatan, adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk kembali mengamati data yang sudah pernah di amati maupun yang baru di amati. Perpanjangan pengamatan memungkinkan adanya peningkatan data yang dikumpulkan mengenai peran Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di Perumnas Griyah Aurduri Indah dan dampak yang terjadi adanya Jurnalis warga (*Citizen Journalis*) di Perumnas Griyah Aurduri Indah.

Pelaksanaan perpanjangan keikutsertaan dilakukan dilokasi secara langsung dan cukup lama, dalam upaya mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang mungkin mengurangi keabsahan data, karena kesalahan penilaian data oleh peneliti atau responden, disengaja atau tidak disengaja. Perpanjangan keikutsertaan peneliti pada akhirnya juga akan menjadi semacam motivasi untuk menjalin hubungan baik yang saling mempercayai antara responden.

- b) Ketekunan Pengamatan, peneliti berusaha meningkatkan ketekunan pengamatan dengan cara terus mencari dan membaca berbagai referensi dokumen yang terkait maupun hasil penelitian. Hal ini dapat menambah wawasan peneliti sehingga dapat di gunakan untuk memeriksa data yang telah di temukan itu merupakan data benar atau

¹² *Ibid*, hlm.99





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidaknya. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan kesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam penelitian. ketekunan pengamatan dilakukan dalam upaya mendapatkan karakteristik data yang benar-benar relevan dan terfokus pada objek penelitian.

- c) Trigulasi Data, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain diluar data yang dimiliki untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang dimiliki.¹³ Pokok pengecekan reabilitas data melalui pemeriksaan silang, yaitu lewat perbandingan berbagai data yang diperoleh dari berbagai informan. Jadi dalam hal ini untuk mengecek suatu sumber data yang diperoleh dilapangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sumber perbandingan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui waktu atau alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, yang mana di dapatkan melalui sebagai berikut :¹⁴

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan awal dengan hasil wawancara. Berdasarkan teknik trigulasi sebagaimana yang dimaksud diatas. Maka penulis bermaksud untuk mengecek kebenaran dan keabsahan data yang diperoleh di lapangan tentang Peran Jurnalis Warga Dalam Media Sosial (Studi Pada Masyarakat Perumnas Griyah Aurduri Indah) dari sumber wawancara maupun dokumentasi sehingga dapat dipertanggungjawabkan keseluruhan data yang diperleh selama penelitian ini,
- 2) Membandingkan apa yang dipandangan oleh masyarakat di depan umum dengan apa yang dipandangan secara pribadi,

¹³ Lexy J, Melong, Metode Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.330

¹⁴ *Ibid*, hlm,330

- 3) Membandingkan apa yang dipandangan masyarakat tentang situasi penelitian dengan apa yang dipandangan sepanjang waktu,
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan seperti masyarakat biasa,
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

d) Diskusi dengan teman sejawat

Langkah akhir untuk menjamin keabsahan data, peneliti akan melakukan diskusi dengan teman sejawat, guna memastikan data yang diterima konkret dan bukan semata persepsi sepihak dari peneliti atau informan. Melalui cara tersebut peneliti mengharapkan mendapatkan sumbangan, masukan, dan saran yang berharga dan konstruktif dalam meninjau keabsahan data.

G. Kerangka Teori

1. Peran

Peran menurut bahasa adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.¹⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran berarti beberapa tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat dan harus dilaksanakan.¹⁶ Sedangkan Mc. Eachem, sebagaimana yang dikutip oleh David Berry, mendefinisikan peran sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial.¹⁷ Berry sendiri mendefinisikan peran sebagai imbalan dari norma-norma sosial.

Menurut terminologi, peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dimiliki oleh orang-orang yang hidup dalam komunitas. Dalam bahasa Inggris, peran ini disebut "Peran" didefinisikan sebagai "tugas atau kewajiban seseorang". Peran "tanggung jawab atau kewajiban seseorang

¹⁵Shuarso dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2005), h 214

¹⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 1998), h. 322

¹⁷N. Grass. W. S. Masson and A. W. Mc. Echren, *Exploration Role Analisis*, dalam David Berry, *Pokok Pikiran Dalam Sosiologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1993P) h. 99



dalam bisnis atau pekerjaan" didefinisikan sebagai Seperangkat perilaku yang dimiliki oleh orang yang menjadi tempat tinggal yang dituju dalam masyarakat.

Meskipun perannya terdiri dari Peran seseorang dalam suatu peristiwa adalah orang atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang Institusi/Organisasi. Peran yang harus diemban oleh institusi/organisasi Biasanya diawasi dalam peraturan yang merupakan fungsi dari badan tersebut. Menurut Koentjaraningrat, peran mengacu pada perilaku individu Tentukan posisi tertentu, sehingga konsep peran mengacu pada Pola perilaku yang diharapkan dari seseorang dengan status/jabatan tertentu.

Organisasi atau sistem tertentu Menurut Abu Ahmadi, karakter ini adalah Kompleksitas ekspektasi manusia terhadap perilaku dan perilaku individu Dalam beberapa hal, berdasarkan status dan fungsinya sosial, definisi peran Soerjono Soekanto adalah bahwa peran adalah aspek Kedudukan (status) dinamis seseorang dalam memenuhi hak dan kewajibannya Menurut posisinya, dia berperan.

Dari definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa Peran adalah sikap atau perilaku yang diharapkan banyak orang, atau Sekelompok orang menentang seseorang dengan status atau status tertentu. Singkatnya, dapat dipahami bahwa ketika terhubung ke media, Di Internet, khususnya media sripoku.com yang penulis pelajari, peran ini tidak ada artinya Sebagai hak dan kewajiban individu, tetapi sebagai kewajiban dan kekuasaan Media itu sendiri Ada juga beberapa tipe role type Bruce J. Cohen, yaitu:

- a. Peran yang Diperagakan adalah cara seseorang atau sekelompok orang benar-benar melakukan peran tertentu
- b. Peran yang direkomendasikan adalah cara masyarakat mengharapkan kita memainkan peran tertentu
- c. Konflik peran, yaitu situasi yang dialami oleh orang-orang dengan status atau lebih tinggi, yang membutuhkan harapan dan tujuan peran untuk saling bertentangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Jarak Peran, yaitu pelaksanaan peran secara emosional.
- e. Kegagalan peran, yaitu satu orang gagal menyelesaikan peran tertentu
- f. Role model adalah orang yang kita tiru, tiru dan ikuti perilakunya.
- g. Role Set (Set Peran) adalah hubungan antara seseorang dengan orang lain ketika menjalankan perannya.

Dari berbagai jenis-jenis peran diatas, penulis menggunakan jenis peran nyata (Anacted Role) yaitu satu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan peran.

Sementara itu, Jenping mendefinisikan peran sebagai cara berinteraksi yang melibatkan tingkah laku oleh dan untuk individu, yang pada akhirnya ada proses penempatan status peranan seseorang dalam keluarga, organisasi, masyarakat dan lain sebagainya.¹⁸ Menurut Gibb dan Gordon peran lahir dari interaksi dalam masyarakat itu sendiri, dengan memposisikan peran sebagai interaksi mereka dalam masyarakat, melalui partisipasi dalam memainkan peranan tertentu.¹⁹ Seseorang dikatakan memainkan perannya manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tak terpisah dari status yang disandangnya.

Harapan-harapan *peran* merupakan pemahaman bersama yang menuntut kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.²⁰ . Dalam buku Teori Psikologi Sosial, Sarlito Wirawan Sarwono, mengungkapkan teori peran (role theory) adalah teori yang merupakan sebuah perpaduan berbagai teori orientasi maupun disiplin ilmu. Pada dasarnya peran tidak bisa dipisahkan dengan status kedudukan. Walaupun keduanya berbeda namun saling berhubungan.²¹

¹⁸Ibid., h.100

¹⁹Ibid., h.17

²⁰Hendropuspito, *Sosiologi Sistemik* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1989) h. 105-107.

²¹Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003) h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lebih lanjut dalam buku tersebut, mengutip Biddle dan Thomas, Sarlito membagi peristilahan dalam teori peran menjadi empat golongan, yaitu istilah yang menyangkut:²²Orang yang mengambil bagian dalam interaksi tersebut, Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut, Kedudukan orang dalam perilaku tersebut, Kaitan antara orang dengan perilaku tersebut.

Dari beberapa definisi peran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap orang pasti mempunyai peran, baik dalam keluarga, masyarakat, organisasi maupun institusi. Baik secara interaksi, tingkah laku dan lain sebagainya. Oleh karena itu dapat dikatakan juga bahwa peran-peran itu ditentukan oleh norma-norma di masyarakat. Artinya, seseorang diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat didalam pekerjaan dan statusnya.

2. Jurnalis Warga

Jurnalisme warga (citizen journalism) adalah kegiatan partisipasi aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis serta penyampaian informasi dan berita.²³ Sedangkan menurut Shayne Bowman dan Chris Willis mendefinisikan citizen journalism sebagai “...the act of citizens playing an active role in the process of collecting, reporting, analyzing and disseminating news and information”.²⁴

Jurnalisme warga adalah pranata yang dalam kenyataan menjalankan fungsi-fungsi jurnalistik seperti menyampaikan informasi dan melakukan kritik sosial dan lain sebagainya berdasar atas asas dan kaidah etik untuk mewujudkan tanggung jawab sosial dan taat pada hukum.²⁵

Komunitas ilmiah masih menerapkan label jurnalis warga dan jurnalisme warga kepada kelompok masyarakat ini meskipun fenomena jurnalisme warga secara teknis bukanlah hal baru. Misalnya, warga mengedarkan pamflet politik di New York, Philadelphia, dan Boston pada tahun 1740-an (Bélair-Gagnon & Anderson, 2015). Label baru untuk kategori

²²Ibid., h. 215

²³ Nurdin “*Jurnalis Warga*” artikel diakses pada 25 Februari 2021, Pukul 14.00 dari <http://nurdin.staff.umm.ac.id/2010/01/21/jurnalime-warga-negara-citizen-journalism>

²⁴ Imam Suawandi, *Langkah Otomatis Menjadi Citizen Journalism* (Jakarta: Dian Rakyat), h. 9

²⁵ Bowman, Shane & Willis, Chris. 2003. *We Media: How Audience Are Shaping The Future Of News And Informatio*. The Media Center At The American Press Institute



jurnalisme khusus ini, bagaimanapun, menunjukkan bahwa jurnalisme warga mewujudkan fenomena unik karena kemunculannya bersamaan dengan munculnya teknologi penerbitan internet, terutama blogging. Platform media sosial telah memfasilitasi kemampuan orang untuk berbagi pengetahuan, informasi, dan pendapat mereka secara publik dengan siapa saja yang memiliki akses internet.

Banyak sarjana telah berusaha untuk secara teoritis mendefinisikan jurnalisme warga. Terlepas dari upaya teoretis ini, “belum ada konsensus tentang definisi jurnalisme warga, Seiring berkembangnya lapangan, kita harus melihat beberapa kesepakatan tentang label konsep dan definisinya. Dalam literatur, orang-orang ini telah disebut sebagai jurnalis partisipatif, jurnalis komunitas, jurnalis warga, pro-ams, blogger, jurnalis nirlaba, jurnalis alternatif, jurnalis hiperlokal, partisipan yang dibuat pengguna, jurnalis para, dan produser.²⁶

Berdasarkan tema-tema yang muncul di seluruh definisi teoritis yang dikemukakan oleh para peneliti, tampak bahwa komunitas ilmiah yang mempelajari jurnalisme warga menafsirkan jurnalis seperti orang-orang yang tidak memiliki ikatan organisasi berita, yang mengumpulkan dan/atau menerbitkan konten berita, dan yang meliput yang terpinggirkan atau hiperlokal.

komunitas Definisi teoretis sebelumnya, sekitar tahun 2003 hingga 2011, lebih bersifat idealis yang menyatakan bahwa jurnalis warga berusaha melibatkan warga negara lain atau mendukung demokrasi melalui karya jurnalistik mereka. Misalnya, beberapa definisi menyatakan bahwa jurnalis warga “memberikan informasi yang independen, andal, akurat, dan luas serta relevan yang dibutuhkan oleh demokrasi”; “berusaha untuk mencakup komunitas yang terpinggirkan”; “menguntungkan komunitas”; dan “berniat untuk mengisi kesenjangan yang dirasakan dalam peliputan suatu masalah atau wilayah dan untuk mempromosikan keterlibatan masyarakat, Seiring berjalannya waktu, seperti yang dicatat oleh Wall (2017), jurnalisme warga

²⁶ Kin, Y., & Lowrey, W. (2015). *Siapa Jurnalis Warga Di Lingkungan Media Sosial? Jurnalisme Digital*, 3 (2), 298–314.



telah dikaitkan dengan pembuat konten amatir yang telah menghasilkan setidaknya satu konten berita, definisi yang dibuat setelah tahun 2011 menyatakan bahwa jurnalis warga adalah “setiap orang yang tidak dibayar oleh organisasi berita arus utama untuk melaporkan”; bahwa jurnalisme warga adalah “berita yang diproduksi oleh para amatir”; dibuat “bukan oleh para profesional tetapi oleh mereka yang berada di luar organisasi media arus utama”; dan dibuat oleh “peserta yang pernah menghasilkan foto, video, atau tulisan”. Pada tahun 1976, Johnstone et al. mendefinisikan jurnalisme sebagai “representasi sehari-hari dari proses sosial yang sedang berlangsung seperti yang disaring melalui aparat industri berita.

Para peneliti masih mendefinisikan jurnalis tradisional berdasarkan afiliasi mereka dengan organisasi atau pekerjaan, Jurnalis warga adalah orang-orang tanpa afiliasi organisasi berita yang membuat berita dan konten informasi (teks, video, audio, interaktif, dll.) yang ditujukan untuk diseminasi publik. Definisi teoretis penting, karena mereka harus memandu bagaimana seseorang kemudian mempelajari dan mengukur konstruk.

Dari beberapa definisi tentang jurnalisme warga di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ringkasnya, jurnalisme warga (Citizen journalism) adalah keterlibatan warga dalam memberitakan suatu peristiwa. Seseorang tanpa memandang latar belakang pendidikan, keahlian dapat merencanakan, menggali, mencari, mengolah dan melaporkan informasi baik berupa tulisan, gambar, suara maupun tuturan.

3. Jurnalistik

Jurnalistik berasal dari kata *journal* yang mana dalam bahasa Perancis, *journal* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau laporan setiap hari. Maka, jurnalistik bukanlah pers, bukan pula media massa. Jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik.²⁷

²⁷ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia; Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2006, hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jurnalistik adalah kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa. Jurnalistik sangat penting di mana pun dan kapan pun. Tidak bisa dibayangkan jika tidak ada seorang pun yang fungsinya mencari berita tentang peristiwa yang terjadi dan menyampaikan berita tersebut kepada khalayak ramai disertai dengan penjelasan tentang peristiwa itu.²⁸

Definisi jurnalistik secara umum ialah secara teknis, jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.

- a. Menurut F. Fraser Bond dalam *An Introduction to Journalism* (1961 :1) menulis: jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita sampai pada kelompok pemerhati.
- b. Roland E. Wolseley dalam *Understanding Magazines* (1969:3) menyebutkan, jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, 11 penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran (Mappatoto, 1993:69-70)
- c. Adinegoro menegaskan, jurnalistik adalah semacam kepandaian mengarang yang pokoknya memberi pekabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya (Amar, 1984:30).
- d. Erik Hodgind, Redaktur Majalah Time, menyatakan, jurnalistik adalah pengiriman informasi dari sini ke sana dengan benar, seksama, dan cepat, dalam rangka membela kebenaran dan keadilan berpikir yang selalu dapat dibuktikan (Suhandang, 2004:23).
- e. Kustadi Suhandang menyebutkan, jurnalistik adalah seni dan atau keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya (Suhandang, 2004:23).

²⁸ Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik: Teori dan Praktik*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm.15



Berdasarkan pendapat Adinegoro, bahwa jurnalistik adalah semacam kepandaian mengarang yang pokoknya memberi pekabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. Astrid S. Susanto menyebutkan, jurnalistik adalah kegiatan pencatatan atau pelaporan serta penyebaran tentang kejadian sehari-hari. Onong Uchjana Effendy mengemukakan, secara sederhana jurnalistik dapat didefinisikan sebagai teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada penyebarluaskannya kepada masyarakat.

Setelah memperhatikan dan menyelami pendapat para pakar tersebut, Haris Sumadiria dalam bukunya *Jurnalistik Indonesia*, mendefinisikan jurnalistik sebagai “kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya”.²⁹

Sedangkan pengertian jurnalistik online memiliki banyak istilah, yakni jurnalistik online, internet, dan website. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan dan penyebarluasan informasi atau berita melalui media massa. Secara ringkas dan praktis, jurnalistik bisa diuraikan sebagai memberitakan sebuah peristiwa.

Online dipahami sebagai keadaan konektivitas mengacu pada internet. Online merupakan bahasa internet “informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet. Sehingga, jurnalistik online dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya website.³⁰

²⁹ Haris, *Jurnalistik Indonesia, Ibid*, hlm.3.

³⁰ Haris, *Jurnalistik Indonesia, Ibid*, hlm.12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



4. Warga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, warga artinya anggota, perkumpulan, dan lain sebagainya.³¹ Sedangkan dalam Ensiklopedi Indonesia warga berarti individu atau orang perorang yang mempunyai ikatan dan tergabung dalam satu komunitas atau wadah (keluarga, organisasi, negara dan lain sebagainya).³²

Salah satu unsur keberadaan suatu negara adalah Populasi (ingegetenen) atau keberadaan orang Penduduk atau Penduduk suatu negara adalah satu Waktu tinggal di wilayah negara. Mereka bersifat sosiologis Biasanya disebut sebagai “rakyat” negara, yaitu: Sekelompok orang yang disatukan oleh perasaan Kesamaan dan yang tinggal di suatu daerah bersama menegaskan. Negara sebagai entitas adalah abstrak, itu Unsur-unsur negara tersebut terlihat dalam wujud rakyat, Daerah dan pemerintah. Salah satu unsur negara adalah rakyat. Mereka yang tinggal di wilayah negara menjadi Penduduk negara yang bersangkutan. warga negara adalah Proporsi penduduk suatu negara. Warga memiliki Hubungan dengan negara mereka. kewarganegaraannya Negara berdasarkan peran, hak dan Kewajiban adalah timbal balik.³³

Menurut Soepomo, penduduk adalah mereka Hidup secara legal di suatu negara. hukum Itu tidak bertentangan dengan peraturan Tentang masuk dan tempat tinggal permanen Negara yang bersangkutan. Kecuali warga Ada non-penduduk lain (nietingezetenen) di wilayah negara, seperti turis yang berkunjung Di satu negara. Seseorang atau penduduk yang tinggal di suatu negara Sejauh menyangkut hukum, itu mencakup: warga negara (Stattsburger) dan orang asing.³⁴

³¹ Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1990) h.157

³² Tim Redaksi Ichtisar Baru-Van Hoeve, *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta: Ichtisar Baru, 1998) h. 2552

³³ Jazim Hamidi dan Mustafa Lutfi, *Civic Education Antara Realitas Politik dan Implementasi Hukumnya*, h.96

³⁴ Titik Triwulan Tutik, *konstruksi hukum Tata Negara Indonesia Pasca-Amandemen*, journal, h. 301.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Media Sosial

Media Sosial merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet, karena itu media online tergolong media massa yang populer dan khas. Kekhasan media ini terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, di samping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita.³⁵

Media sosial adalah media online di mana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog dan wiki jejaring sosial adalah bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai seperangkat aplikasi berbasis Internet yang dibangun di atas ideologi dan teknologi Web 2.0, dan Kemampuan untuk membuat dan bertukar konten buatan pengguna. Komputer dapat dihubungkan satu sama lain melalui Internet. Banyak upaya awal untuk mendukung jejaring sosial melalui komunikasi antar komputer. Situs jejaring sosial didirikan oleh Classmates.com pada tahun 1995 dan berfokus pada hubungan antara mantan teman sekelas dan SixDegrees.com pada tahun 1997.

menjaga ikatan agar tidak terputus. Dua model jejaring sosial berbeda yang lahir sekitar tahun 1999 didasarkan pada kepercayaan. Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers mengartikan media siber sebagai “segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers”.³⁶

f. Karakteristik media Sosial

Karakteristik sekaligus keunggulan media Sosial dibandingkan media konvensional antara lain:³⁷

³⁵ Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2011, hlm.46

³⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online Edisi Revisi II*, Bandung, 2018, hlm. 31

³⁷ Indah Suryawati, *Op.Cit*, hlm 46.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Informasinya bersifat *up to date*
Media Sosial dapat melakukan upgrade suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu. Hal ini terjadi karena media online memiliki proses penyajian informasi dan berita lebih mudah dan sederhana dibandingkan dengan jenis media lainnya.
- 2) Informasinya bersifat *real time* Media online dapat menyajikan informasi dan berita saat peristiwa sedang berlangsung.
- 3) Informasinya bersifat praktis
Media *online* dapat diakses di mana saja dan kapan saja selama didukung teknologi internet dan perangkat untuk mengaksesnya, seperti komputer dan juga ponsel pintar (*smartphone*).

Ada juga karakter media online yang menjadi kekurangan atau kelemahannya, di antaranya:³⁸

- 1) Ketergantungan terhadap perangkat komputer atau Smartphone dan koneksi internet. Jika tidak ada aliran listrik, baterai habis dan tidak ada koneksi internet, juga tidak ada browser, maka media online tidak bisa diakses.
- 2) Bisa dimiliki dan dioperasikan oleh sembarang orang. Mereka yang tidak memiliki keterampilan menulis sekalipun dapat menjadi pemilik media online dengan isi berupa “copy-paste” dari informasi situs lain.
- 3) Adanya kecenderungan mata “mudah lelah” saat membaca informasi media online, khususnya naskah yang panjang.
- 4) Akurasi sering terabaikan. Karena mengutamakan kecepatan, berita yang dimuat di media online biasanya tidak seakurat media cetak, utamanya dalam penulisan kata (salah tulis).
- 5) Karena merupakan sebuah teknologi yang memanfaatkan internet, maka media online rentan terhadap serangan hacker (orang yang menerobos jaringan). Sehingga bisa dengan mudah diretas oleh pihak-pihak yang menguasai teknologi, terutama teknologi informatika dan jaringan komputer.

³⁸ Asep Syamsul M. Romli, *Op.Cit*, hlm.34.

H. STUDI RELEVAN

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini berhubungan dengan jurnalisme, maka penulis menyertakan beberapa penelitian dengan permasalahan yang sejenis sebagai referensi dalam menyusun penelitian yang berjudul “Peran Jurnalistik Warga Dalam Media Sosial (Studi Pada Masyarakat Perumnas Griyah Aur Duri Indah)

Penelitian terkait jurnalisme serta sejenisnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, sehingga memberikan keragaman informasi bagi penelitian ini. Beberapa kajian pustaka yang dijadikan sebagai acuan dasar menelaah permasalahan ini diantaranya dilakukan oleh:

1. Amin Chanafi melakukan penelitian dengan judul skripsi “Peran Jurnalisme Warga dalam www.erasuslim.com”. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah ditemukan beberapa fakta tentang peran jurnalisme warga (citizen journalism) dalam www.erasuslim.com, antara lain sebagai pengawasan sosial, interpretasi, transmisi nilai dan hiburan.³⁹
2. Clara Devi Handriatma yang melakukan penelitian dengan judul skripsi “Citizen Journalism dalam Pemberitaan Bencana di Instagram”. Penelitian ini menggunakan analisis isi kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat sampel yang memenuhi keseluruhan berita. Dua unsur berita yang paling banyak muncul adalah What (95%) dan Where (70%).
Lalu nilai berita yang ditemukan terutama adalah Proximity (70%) dan Timeliness (43,5%). Kemudian Jenis Foto Jurnalistik yang paling utama adalah Spot News, sejumlah 70%. Hasil tersebut menunjukkan bagaimana kecenderungan praktik Citizen Journalism yang terjadi pada saat bencana adalah untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan mendasar informasi warga yang ada dikitar area kejadian, yaitu mengenai faktor “Apa” dan “Dimana” terjadinya suatu peristiwa.⁴⁰

³⁹Amin Chanafi, “*Peran Jurnalisme Warga dalam www.erasuslim.com*”, skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 67.

⁴⁰ Clara Devi Handriatmaja, “*Citizem Journalism dalam Pemberitaan Bencana di Instagram*”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2013), hlm. 63.



3. Sukmawati yang melakukan penelitian dengan judul skripsi “Partisipasi Citizen Journalism terhadap Media online Tribun Timur”. Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan keilmuan komunikasi yang mengarah pada kegiatan jurnalistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan redaksional Tribun Timur menghadirkan rubrik Citizen Reporter dengan melibatkan masyarakat sebagai sumber informasi yang cepat, selain itu Tribun Timur melihat potensi yang ditimbulkan oleh masyarakat yang mau berbagi informasi ke media Tribun Timur. Dalam penyajian berita pertimbangan layak atau tidaknya sebuah berita dimuat dalam rubrik Citizen Reporter adalah berita tersebut harus memiliki nilai berita, harus memenuhi kaidah jurnalistik. Kontribusi masyarakat dengan berpartisipasi sangat penting dalam kehidupan khalayak.⁴¹
4. Amron Nuskhi yang melakukan penelitian dengan judul skripsi “Peran Jurnalisme Dakwah Warga dalam Portal online Hidayatullah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peran Jurnalisme Dakwah Warga dalam Portal online Hidayatullah antara lain, sebagai penyuplai informasi dan berita, membantu redaksi mengetahui dan menganalisis informasi atau isu yang sedang up date maupun yang diperkirakan akan menjadi hot issue, memberikan warna lain, karena dapat mengetahui sudut pandang warga dalam memandang suatu peristiwa dan menambah jaringan baru yang bisa memberikan informasi.⁴²

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan ada perbedaan penelitian dengan beberapa hasil penelitian terdahulu antara lain pada aspek objek yang diteliti, lokasi penelitian, dan aspek waktu penelitian. Dengan adanya beberapa hasil penelitian terdahulu, maka dapat dijadikan sebagai referensi bagi penulis. Hal itu disebabkan karena beberapa hasil penelitian terdahulu memiliki keterkaitan dalam beberapa hal yang menyangkut sebagian variabel yang diteliti. Akhirnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

⁴¹ Sukmawati, “*Partisipasi Citizem Journalism Terhadap Media Online Tribun Timur*”, Skripsi, (Makasar: UIN Alauddin, 2017), hlm. 66.

⁴² Amron Nuskhi, “*Peran Journalism Dakwah Warga dalam Portal Online Hidayatullah*”, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016), hlm. 87.



BAB II

GAMBARAN UMUM DESA MENDALO DARAT PERUMNAS GRIYA AUR DURI INDAH KABUPATEN MUARO JAMBI

A. VISI DAN MISI

Visi

“Terwujudnya Desa Mendalo Darat yang Maju, Mandiri, Aman, Tertib, dan Sejahtera “

Misi

1. Mengefektifkan fungsi dan peran Pemerintahan Desa
2. Memberikan Pelayanan Prima kepada masyarakat
3. Menjadikan aparatur desa yang berwawasan luas
4. Menumbuhkan kolektivitas dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
5. Memberdayakan masyarakat dalam peningkatan ekonomi masyarakat⁴³

B. GAMBARAN UMUM DESA MENDALO DARAT

Desa Mendalo Darat merupakan salah satu Desa yang terletak di Wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Jarak tempuh dari ibu kota Kecamatan 8 Km, jarak tempuh dari Kabupaten 21 Km dan jarak tempuk dari ibu Kota Provinsi 13 Km dan terletak pada ketinggian 2300 Meter diatas permukaan laut, dengan letak geografis pada 103°31'26,2" - 103°33'53,7" BT dan 1°36'47,1" - 1°38'39,1" LS.⁴⁴

⁴³ Dokumentasi Penulis di Kantor desa mendalo darat, tanggal 22 Januari 2020, hasil dokumentasi.

⁴⁴ Pegawai Kantor Kepala Desa Mendalo Darat, Wawancara Dengan Penulis, 22 Januari 2020, hasil arsip desa.

Desa Mendalo Darat secara administratif terbagi menjadi 4 (empat) Dusun dan 31 RT.

1. Dusun Kenali Kecil > (RT. 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07 dan 32)
2. Dusun Kota Graha > (RT. 08, 09, 10, 11, 12, 13, 14, 31)
3. Dusun Rejo Mulyo > (RT, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22)
4. Dusun Puri Kembar > (RT. 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 dan 33)

Desa Mendalo Darat berbatasan langsung dengan :

Sebelah Utara : Desa Mendalo Indah dan Desa Mendalo Laut

Sebelah Selatan : Desa Pematang Gajah

Sebelah Timu : Kota Jambi

Sebelah Barat : Desa Mendalo Indah

2.1. Potensi Umum

| | | | |
|------------------------------------|---|-----|----|
| a. Luas Wilayah | : | 619 | Ha |
| - Tanah Perkebunan Karet dan Sawit | : | 29 | Ha |
| - Tanah Perkebunan sayur mayur | : | 14 | Ha |
| - Tanah Pekarangan | : | 130 | Ha |
| - Tanah Pemakaman Umum | : | 7 | Ha |
| - Tanah Pemukiman Penduduk | : | 348 | Ha |
| - Fasilitas Lain | : | 88 | Ha |





2.2. Iklim

- Suhu rata-rata : 23 - 31 °C
- Musim : 3 Musim
(Kemarau, Penghujan dan Pancaroba)

2.3. Potensi Penduduk

- a. Jumlah Penduduk : 12.901 Jiwa
 - Laki-laki : 6.612 Jiwa
 - Perempuan : 6.289 Jiwa
- b. Jumlah Kepala Keluarga : 3.441 Jiwa

II. Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

- a. Belum Sekolah : 823 Orang
- b. Usia 15 – 45 Tahun tidak Sekolah : 115 Orang
- c. Sekolah SD Tidak Tamat : 97 Orang
- d. Tamat SD sederajat : 5.976 Orang
- e. Tamat SLTP sederajat : 2.682 Orang
- f. Tamat SLTA sederajat : 2.142 Orang
- g. Tamat Diploma : 163 Orang
- h. Tamat S1 : 746 Orang
- i. Tamat S2 : 117 Orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

III. Penduduk Menurut Mata Pencaharian

| | | | |
|-------------------------------|---|-----|-------|
| a. Petani sendiri | : | 178 | Orang |
| b. Buruh Tani | : | 291 | Orang |
| c. Buruh Swasta | : | 475 | Orang |
| d. PNS, TNI, POLRI | : | 672 | Orang |
| e. Pengrajin | : | 213 | Orang |
| f. Pedagang, Peternak, Montir | : | 421 | Orang |

C. POTENSI KELEMBAGAAN**3.1. Lembaga Pemerintah Desa**

| | | | |
|------------------------|---|----|-------|
| a. Jumlah Aparat Desa | : | 6 | Orang |
| b. Jumlah Kepala Dusun | : | 4 | Orang |
| c. Jumlah Ketua RT. | : | 31 | Orang |
| d. Jumlah Anggota BPD | : | 11 | Orang |

3.2. Lembaga Sosial Kemasyarakatan Desa

| | | | |
|---|---|-----|----------|
| a. Lembaga Pemebrdayaan Masyarakat Desa | : | 21 | Orang |
| b. Lembaga Pemberdayaan Perempuan | : | 60 | Orang |
| c. Lembaga Pemberdayaan Pemuda | : | 420 | Orang |
| d. Lembaga Adat | : | 11 | Orang |
| e. Persatuan Kematian | : | 12 | Kelompok |
| f. BKMT | : | 31 | Kelompok |
| g. Karang Taruna | : | 1 | Kelompok |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

h. Remaja Masjid : 9 Kelompok

3.3. Lembaga Perekonomian

a. Koperasi : 3 Unit

b. Kelompok Simpan Pinjam : 4 Unit

c. Industri Makanan Kecil : 15 Kelompok

d. Industri Kerajinan : 4 Kelompok

e. Kelompok Tani : 8 Kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

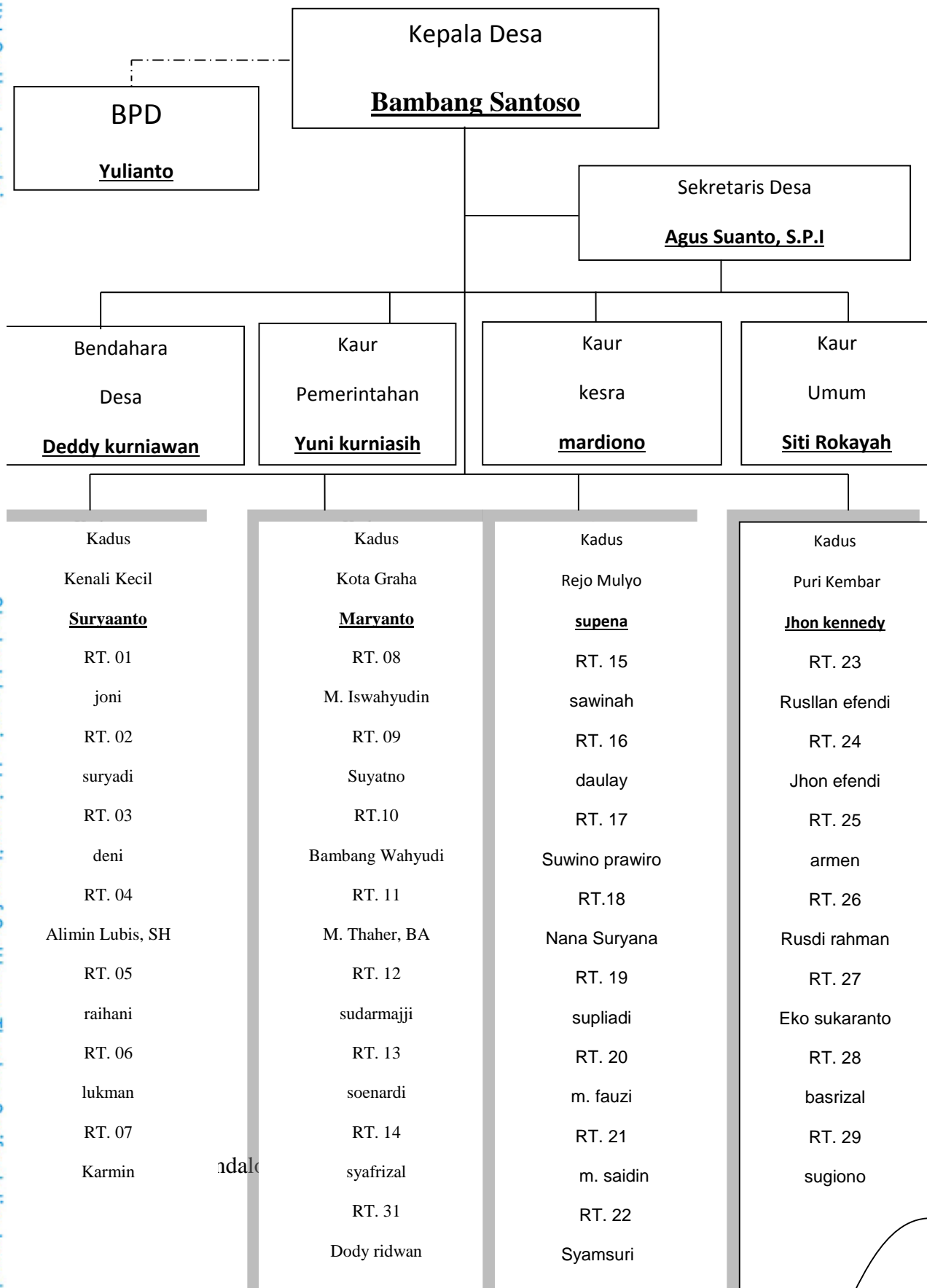
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi



Table 1.1

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA MENDALO DARAT
KECAMATAN JAMBI LUAR KOTAKABUPATEN MUARO JAMBI**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Desa mendalo darat adalah salah satu desa dalam kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi, merupakan desa hasil pemekaran dari desa mendalo laut sejak tahun 1979 yang pemerintah nya di sebut kepala kampung. Dan sejak memisahkan diri dari desa mendalo darat telah menalami pergantian kepala desa dengan urutan sebagai berikut :

Table 1.2

| No | Nama | Masa Jabatan | Keterangan |
|----|-----------------|--------------|---|
| 1 | H. Ismail Idris | 1979 – 1999 | dimasa periode cukup banyak kegiatan pembangunan dilakukan , karena beliau cukup lama menjabat yaitu selama 30 tahun .meskipun tidak terlalu banyakyang dapat di ungkapkan secara rinci , namun banyak bukti bukti pembangunan yng telah di lakukan, seperti pembangunan kantor desa, pembangunan gedung sekolah dasar, pembangunan gedung SMP, pembangunan puskesmas pembantu, pembangunan gedung PKK yang sekarang di manfaatkan sebagai pendidikan taman kanak kanak yayasan kasih ibu, pembangunan gedung MTS nurul huda dan masih banyak lagi yang lain. |
| 2 | Supathan Sugito | 1999 - 2001 | untuk mengisi kekosongan jabatan kepala desa, supathan sugito selaku sekretaris desa di angkat menjadi pejabat sementara kepala desa mendalo darat. |
| 3 | Supathan Sugito | 2001 – 2011 | pada pemilihan kepala desa tahun 2001 supathan sugito terpilih dan terlantik kepala desa mendalo darat . |
| 4 | Muhamad Rais | 2011 – 2012 | masa kekosongan jabatan diisi oleh pjs. Muhamad rais selaku sekretaris desa yang diusulkan oleh BPD mendalo darat |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | |
|---|-----------------|-------------|---|
| 5 | Kasirin | 2013 – 2014 | pada bulan juli 2013 di usulkan oleh BPD desa mendalo darat , bapak kasirin yang saat itu menjabat sebagai kepala dusun rejo mulyo untuk menjadi pjs. Kepala desa mendalo darat hingga 2014 |
| 6 | Muhamad Rais | 2015 - 2016 | pada bulan maret 2015 diusulkan oleh BPD desa mendalo darat muhamad rais yang saat itu menjabat sebagai sekretaris desa untuk menjadi pjs. Desa mendalo darat sampai 2 april 2016. |
| 7 | Bambang Santoso | 2016 – 2022 | pada tanggal 30 maret 2016 dilaksanakan lah pilkades serentak dan terpilihlah kepala desa yang defenitif yaitu bmbang santoso periode 2016 - 2022 dan masih menjabat hingga saat ini. ⁴⁵ |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁴⁵ Daftar Struktur Kepengurusan kantor desa mendalo darat kabupaten muaro jambi, Dokumen dan wawancara kantor desa mendalo darat Tahun 2020.

BAB III

DAMPAK JURNALIS WARGA (*CITIZEN JOURNALIS*) DAERAH PERUMNAS GRIYAH AURDURI INDAH MENDALO DARAT

A. *CITIZEN JOURNALIS*/ JURNALIS WARGA

Salah satu fenomena aktual yang berkaitan dengan proses penyebaran informasi adalah maraknya aktivitas blog yang sering disebut dengan *citizen journalism* atau jurnalisme warga. Sebuah aktivitas yang muncul karena perkembangan internet yang semakin pesat. Tetapi, sebagai sebuah genre yang baru dalam dunia komunikasi massa, *citizen journalism* masih memunculkan pro dan kontra. Dari pihak yang kontra memandang bahwa *citizen journalism* belum bisa masuk dalam ranah jurnalisme, namun pada pihak yang pro juga banyak mendukung *citizen journalism* yang merupakan aktivitas yang muncul karena perkembangan teknologi.

“[S]eperti yang dikatakan oleh bapak amiruddin selaku wara desa aurduri dan yang di anggap salah satu *citizen* jurnalis mengenai kejadian yang terjadi dalam hal baik ataupun yang buruk itu selalu diberitakan dan disebar luaskan ke khalayak.” sudah jelas apapun yang terjadi dilingkungan kita ini dalam hal buruk contohnya kemalingan atau kecelakaan dan dalam hal baik kayak acara yasinan rt atau acara gotong royong warga dimana itu salah satu info menarik pasti saya publik penyebaran info saya ya di media facebook, wa, dll. Di jelaskan oleh pak amiruddin ia sudah tinggal di Mendalo Darat tepatnya perumahan Aurduri Permai ini sudah bertahun-tahun maka ia cukup mengetahui bagaimana kondisi di desa Mendalo.⁴⁶

Kalau kita mengikuti definisi jurnalisme dalam arti klasik selama ini, *citizen journalism* tentu saja bukan jurnalisme. Namun tidak dapat dipungkiri, *citizen journalism* sebuah *genre* yang sudah menggejala pada masyarakat digital saat ini. Jika kita sepakat bahwa jurnalisme adalah menginformasikan kejadian kepada masyarakat maka *citizen journalism* masuk dalam ranah jurnalisme, ada atau tanpa ada sistem yang melingkupi wartawan dalam mainstream media.⁴⁷

Berdasarkan hasil observasi, terdapat salah satu media *online* di Jambi yang memiliki kolom khusus untuk *citizen journalism* dengan nama rubrik *citizen journalism*. Pada rubrik ini penulis melihat kolom ini sudah aktif sejak tahun 2010 dan terdapat tulisan-tulisan masyarakat dengan berbagai profesi bukan jurnalis.

⁴⁶ Amiruddin (warga), Wawancara Dengan Penulis, Perumnas Aurduri, 2 november 2021

⁴⁷ Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2009), 214 .

Pada penelitian ini penulis meneliti khusus untuk laporan pada tahun 2020 dengan 29 laporan.⁴⁸

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Pers No.40/1999 pasal 17 ayat 1 dan 2, media watch diharapkan tumbuh dari warga negara atau masyarakat.⁴⁹

Masyarakat selain sebagai konsumen media juga memiliki hak untuk mengkritik dan menyampaikan pandangannya mengenai produk yang dikonsumsinya. *Citizen journalism* yang berkembang pesat di berbagai media *online* di Indonesia merupakan bukti kontribusi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, pandangan, kritik kepada pemerintah maupun media massa dengan bebas dan bertanggung jawab.

Jurnalis warga juga orang yang “melakukan tindakan jurnalisme secara acak Para jurnalis adalah orang-orang yang menyumbangkan isi berita, opini, dan informasi yang berpusat pada suatu peristiwa yang sedang dibuat. Mereka membentuk komunitas sementara yang terikat bersama oleh arus informasi yang berpusat di sekitar peristiwa tertentu. Papacharissi (2015) mengklasifikasikan jenis lingkungan ini sebagai aliran berita afektif, mendefinisikannya sebagai “berita yang dibangun secara kolaboratif dari pengalaman subjektif, opini, dan emosi, semua ditopang oleh dan menopang lingkungan berita sekitar.

Orang-orang berkumpul bersama di ruang online ini, atau sistem kesadaran, untuk mengkarakterisasi dan mendiskusikan dampak suatu peristiwa, yang menghasilkan campuran reaksi percakapan dan informasi yang relevan tentang peristiwa itu. Anggota komunitas yang dimediasi memantau dan berpartisipasi dalam jaringan untuk memahami peristiwa tersebut dan untuk mengetahui informasi darurat.

Motivasi sering kali termasuk menilai validitas laporan media berita tradisional, mendokumentasikan peristiwa dan perjuangan individu, dan berbagi versi peristiwa dengan warga lainnya. Berbagi informasi dan pemantauan aliran berita memengaruhi komunitas, kohesi sosial, keamanan, pemahaman, dan pengambilan keputusan. Penelitian di masa depan dapat meneliti lebih dekat tahapan apa yang harus dilakukan, dan bagaimana tahapan ini berkembang, mengenai bagaimana peristiwa atau isu berita berubah menjadi gerakan sosial melalui penggunaan platform online. Jurnalisme warga telah diakui sebagai kekuatan yang kuat bagi banyak gerakan global, seperti Musim Semi Arab. Peristiwa berita ini muncul karena warga mencari tindakan melawan ketidakadilan, dan mereka memilih untuk menggunakan sosial mereka.⁵⁰

⁴⁸ Hasil Observasi pada media *online* Tribun Jambi pada rubrik *Citizen Journalism*, tanggal 15 November 2020

⁴⁹ Agung Setiyo Wibowo, *Pengaruh Citizen Journalism Terhadap Demokratisasi Indonesia*, diakses melalui alamat, <http://repository.ut.ac.id/2309/1/fisip201016.pdf>, diakses tanggal 24 Oktober 2020

⁵⁰ Lasica, JD (2003). *Blog Dan Jurnalisme Saling Membutuhkan*. Laporan Nieman (Musim Gugur), 70–



Contoh berita kecelakaan yang diabadikan oleh jurnalis warga



“Pengendara yang terlibat lakalantas di Jalan Bulian Jambi tepat nya di RT. 01 Desa Mendalo Darat Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi yaitu Riska Novita Sari M, 21 Tahun, seorang Mahasiswi. Kasubag Humas Polres Muaro Jambi AKP Amradi mengatakan, kejadian sekira pukul 16.30 WIB dan kendaraan yang terlibat laka yaitu Sepeda motor Yamaha Mio Soul BH 6073 PU dan Mobil truck Nisan BA 9917 QD. "Pengemudi sepeda motor Yamaha Mio Soul BH 6073 PU (korban-red) Riska Novita Sari, Perempuan, alamat RT 05 Desa Simpang Limbur Merangin Kecamatan. Pemenang Kab Merangin dan Meninggal dunia di TKP," ujarnya, Selasa malam (12/10/2021) Sedangkan pengemudi Mobil truck Nisan BA 9917 QD yaitu Salman, 61 THN, Sopir, Laki - Laki, beralamat di Jln Bypass Tanjung Saba Rt 04/03 Kel. Pitameh Tanjung Saba nan XX Kec. Lubuk Begalung Kota Padang Provinsi Sumatera Barat (Sumbar). "Kronologis kejadian, bermula dari korban yang berjalan dari arah Jambi menuju Muara Bulian, dan pada saat di jalan korban tantangan mobil truk Nisan BA 9917 QD," ungkapnyadengan mengambil jalan sebelah kiri dan di lajur kiri tersebut terdapat gulungan kabel WiFi yang terputus dan melintang di jalan sehingga sepeda yamaha soul BH 6073 PU yang dikendarai korban terlilit kabel WiFi tersebut, pada bagian setang sebelah kirinya. "Selanjutnya sepeda motor yamaha Soul BH 6073 PU terjatuh dan terlindas ban bagian kiri Mobil nisan BA 9917 QD yang akan didahuluinya tersebut," terangnya.Adapun tindakan kepolisian, yang diawali mendatangi TKP, Olah TKP, menemukan saksi, mengamankan barang bukti dan membawa Korban ke RSUD Raden Mattaher Jambi."Aspek-aspek yang ditemukan di TKP, yaitu kondisi jalan di TKP mendaki dan tikungan beraspal, lebar Jalan 7 Meter, terdapat rambu - rambu di sekitar TKP. Rambu tikungan, dan terdapat marka jalan terputus," jelasnya.Kondisi lingkungan, dekat pemukiman warga dan sepeda motor Yamaha soul BH 6073 PU yang dikendarai korban, memiliki kaca spion, lampu utama hidup, lampu rem hidup, lampu sein hidup, rem normal dan pengendara memiliki SIM C. Dan Mobil truck Nisan BA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9917 QD, memiliki spion, lampu rem baik, lampu sein normal, rem jumpbreak ada lampu utama baik.(afm)”

Semua orang bisa menyampaikan informasi kepada khalayak, dalam berbagai bentuk seperti berita. Menyampaikan informasi dalam bentuk berita adalah salah satu kegiatan jurnalistik yang dilaporkan wartawan atau lembaga pers yang melakukan aktifitas atau profesi yang memiliki keterikatan dengan kode etik jurnalistik. Tugas jurnalis ini bisa dilakukan oleh orang lain yang tidak melalui proses pendidikan atau keilmuan seperti para wartawan Karena setiap orang memiliki hak untuk menyampaikan atau memberitakan peristiwa-peristiwa yang ditemukan, terjadi dalam kehidupan masyarakat.

• DAMPAK POSITIF JURNALIS WARGA

Meskipun dampak positif citizen news hanya sebagai citizen news, citizen news juga bisa melakukan news. Berita hampir seperti reporter profesional, memungkinkan masyarakat untuk membaca informasi tanpa ragu. Dengan demikian, secara tidak langsung citizen news memiliki makna pendidikan dan mengandung informasi dan omong-omong. / Atau berita dengan informasi yang berguna. Warga menilai efisiensi akses jangka panjang untuk memperoleh informasi.

Karena efisiensi inilah maka perkembangan penyediaan informasi semakin lama semakin luas dan berkembang, secara langsung menambah pengetahuan masyarakat, menambah pengetahuan, dan efektif bertukar informasi, yang terpenting membantu kita menemukan solusi. Berita warga hadir sebagai pengganti berita media massa. Itu tidak ada sebagai pengganti atau pengganti, tetapi sebagai pelengkap atau pelengkap laporan berita yang ada.

Dalam hal ini penulis mencoba menanyakan kepada salah satu warga yang pernah mengabadikan salah satu kejadian kemudia di publis dan menyebarluaskan informasi kepada khalayak melalui media bapak miftha:

“[S]aya pernah memfoto kejadian kecelakaan mobil batu bara yang terjadi kalo nggak salah hari sabtu sore kejadiannya itu mobil batu bara menyerempet pengendara motor mahasiswa unja cowok tapi untung nya mahasiswa itu tidak apa apa kemudian saya foto foto mobil batu bara tuh mana tau kan dia lari nah jadi kalo polisi datang enak tinggal saya tunjukan info info di kejadian, kan polisi tuh datang nya kadang lama trus mobil batu bara nih kadang main lari gitu ajh gx mau berhenti kalo sudah kejadian di lapangan.”⁵¹

⁵¹ miftha (warga), Wawancara Dengan Penulis, Perumnas Aurduri, 2 november 2021



Jurnalisme Profesional Jurnalisme warga atau yang biasa disebut citizen journalism adalah suatu kegiatan partisipasi aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan analisis, serta penyampaian informasi dan berita. Citizen journalism merupakan tren terbaru yang akan selalu berkembang di masyarakat luas. Sebuah jenis yang sudah menggejala dimasyarakat digital saat ini.

1. Dampak positif

Adapun beberapa kelebihan nya antara lain ialah sebagai berikut :

- a) Citizen journalism mendorong terciptanya iklim demokratisasi. mampu mewacanakan informasi alternatif dan tidak terikat oleh sistem seperti halnya dalam media utama. Dengan adanya kebebasan ini akan memberikan beragam informasi kepada masyarakat. Secara tidak langsung pula, mendukung gerakan demokratisasi. Seorang politikus tentu harus berhati-hati dalam berbicara jika tidak ingin menjadi korban. Politikus korban pertama blog pernah dialami Trent Lott, ketua partai Republik disenas Amerika. Ia pernah mengucapkan rasialis akhirnya, kata-kata itu menjalar dalam berbagai blog dan mailing list. Lott akhirnya mundur. Bukan hanya dipandang pada sisi negatif informasi, tetapi memberikan informasi alternatif bagi masyarakat.⁵²
- b) *Citizen journalism* memupuk budaya tulis dan budaya baca masyarakat. Selama ini budaya ini kalah dengan budaya dengar dan lihat. Budaya tulis dan baca adalah budaya yang lebih mencerdaskan. Masyarakat bisa menulis apa saja dalam blog.
- c) Mematangkan terciptanya *public sphere* (ruang publik) di masyarakat. Masyarakat bisa berdiskusi bebas dalam sebuah blog tanpa ada aturan, larangan tertentu seperti hanya yang dilakukan pada media utama. User blog bebas berkomputer apa saja karena disediakan *space* untuk komentar pembaca. Komentar pembaca tanpa disensor oleh *blogger*.
- d) *Citizen journalism* juga manifestasi fungsi *watch dog* (kontrol sosial) media. Ketika kekuasaan tidak bisa terkontrol secara efektif, blog memberikan suntikan *vitamin* untuk melakukan kontrol atas ketimpangan di masyarakat. Media utama

⁵² Nurudin, Jurnalisme Masa Kini (Jakarta:PT, Raja Grafindo Persada,2009),h.219



sarat dengan berbagai aturan yang melingkupnya (sistem media, sistem politik) sehingga tidak semua informasi bisa diinformasikan.⁵³

Jika kita sepakat bahwa jurnalisisme adalah menginformasikan suatu kejadian kepada masyarakat, maka citizen journalism masuk dalam ranah jurnalis, atau tanpa ada system yang melingkupi wartawan dalam sebuah mainstream media. Kejadian-kejadian yang sangat fenomenal yang berkaitan dengan citizen journalism dalam sebuah proses menyebarkan berita atau informasi yaitu maraknya aktivitas di blog.

Definisi jurnalistik sangat beragam, menurut M. Ridwan Jurnalistik merupakan suatu kepandaian praktis mengumpulkan, mengedit berita untuk pemberitaan dalam surat kabar, majalah, atau terbitan berkala lainnya. Selain bersifat keterampilan praktis, jurnalistik merupakan seni. Hal ini didukung oleh tokoh berikutnya yakni Kustadi Suhandang Jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengelolah, menyusuri, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayak.⁵⁴

2. Dampak positif/ keunggulan

Jurnalisisme warga mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya:

- a. Murah, cepat dan mudah diakses. Dengan adanya warga yang tersebar dan dekat dengan peristiwa, maka berita akan cepat didapat, selain itu berita yang didapat oleh media tak jarang juga gratis. Akses terhadap berita juga sangat mudah, karna publikasi yang dilakukan dapat melalui berbagai media seperti sosial media atau media daring lain.
- b. Memberi masyarakat ruang untuk berpendapat. Salah satu manfaat jurnalisisme warga ialah untuk memberi ruang berpendapat bagi masyarakat, sehingga demokrasi juga menjadi salah satu nilai yang muncul dengan adanya jurnalisisme warga.
- c. Munculnya sudut pandang baru. Banyaknya masyarakat dengan sudut pandang yang berbeda dalam melihat suatu peristiwa menghadirkan berita yang beragam serta dekat dengan masyarakat.

⁵³ Nurudin, *Jurnalisisme Masa Kini*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2009) H.220

⁵⁴ Fatahillah, "Cyber Journalism di Era Keterbukaan", <http://fatahilla.blogspot.com> (Diakses 26 April 2017).



d. Self regulatory. Berita yang dilaporkan tidak terikat pada suatu peraturan.

e. Menjadi pengganti media tradisional dalam melaporkan berita⁵⁵

Jurnalisme warga dapat menggantikan jurnalisme profesional dengan menangkap peristiwa-peristiwa khusus, atau yang terjadi ditempat tertentu yang tidak memungkinkan bagi jurnalisme profesional untuk meliput.

Adapun beberapa keunggulan lain jurnalisme warga diantaranya yakni:

a. Meningkatkan budaya tulis dan baca masyarakat. Blog dan juga media sosial menjadi sarana menulis dan membaca yang baik bagi masyarakat.

b. Mendukung fungsi watch dog (kontrol sosial)

c. Masyarakat yang bebas berpendapat tentu dapat mengontrol kekuasaan pemerintah. Hal tersebut dapat semakin memperkuat fungsi media karena media tradisional terikat peraturan sehingga tidak semua informasi dapat diinformasikan, sedangkan jurnalisme warga tidak terikat oleh peraturan.⁵⁶

Peluang citizen journalism ini membuat peluang ruang wacana bagi masyarakat luas, suatu kegiatan penyebaran informasi yang berpindah ke tangan orang yang bisa memungkinkan berlangsungnya pertukaran pandangan yang lebih cepat dan lebih meluas dari sebuah media konvensional. Intensitas dari partisipasi ini adalah untuk menyediakan sebuah berita atau informasi yang akurat, relevan, dan pasti mewujudkan suatu demokrasi.⁵⁷

berpendapat bahwa jurnalisme warga berkontribusi pada perbaikan komunitas dengan menerbitkan berita lokal dan dengan mendukung percakapan sipil di antara kelompok orang yang lebih kecil dan lebih homogen, sementara idealnya mengambil keuntungan dari pekerjaan mereka agar tetap berkelanjutan. Untuk mencurahkan waktu untuk secara konsisten memproduksi produk berita, pendapatan diperlukan.

⁵⁵ Anindita, Mirza Ayu. 2014. *Peran Jurnalisme Warga dalam Menyajikan Informasi Kepentingan Publik Melalui Media Masa: Studi Kasus Net Citizen Journalist*. Jakarta: Universitas Indonesia, journal, Diakses pada tanggal 9 desember 2021.

⁵⁶ Sukmawati. 2017. *Partisipasi Jurnalisme Warga Terhadap Media Online Tribun Timur*. Makassar: UIN Alauddin Makassar, journal repository, Diakses Pada Tanggal 09 Desember 2021

⁵⁷ Pepih Nugraha, *Citizen Journalism, Pandangan, Pemahaman, dan Pengalaman* (Jakarta : PT Kompas Media Nusantara, 2012), hal. 76-77



Faktanya, kendala terbesar pada publikasi alternatif bersifat ekonomi karena sumber daya memainkan peran penting dalam ketelitian pelaporan oleh jurnalis dan keberlanjutan outlet berita. Dalam kategori ini, jurnalis komunitas melakukan penelitian mereka sendiri dan membuat berita berdasarkan informasi tersebut.

Isunya mungkin berbeda, tetapi ada niat untuk melayani publik. Wartawan warga ini ingin memotivasi warga untuk bertindak dan memecahkan masalah terkait sipil secara tepat waktu dan, terkadang, menantang kebenaran informasi yang dikomunikasikan dari orang-orang yang memegang kekuasaan. Seperti halnya dengan jurnalis tradisional, jurnalis warga komunitas sering kali percaya pada prinsip jurnalisisme yang menurut mereka informasi berita harus diverifikasi, objektif, dan seimbang; tetapi mereka juga percaya dalam membangun hubungan dengan sumber mereka dan berbagi pendapat tentang topik terkini.

Dengan segala kekurangannya, jurnalisisme warga hadir dengan inovasi dan renovasi terbaru, dimana citizen journalism ini bisa menjadi pewarta yang baik ketika jurnalis profesional tidak dapat meliput suatu berita. Tujuan Citizen journalism sendiri adalah untuk melatih masyarakat agar dapat berinteraksi dan menyebarkan berita secara cepat, benar, singkat, padat dan jelas, yang dapat dipercaya, karena walaupun bukan jurnlis profesional, masyarakat dapat member suatu kabar yang tadinya merupakan berita tidak penting menjadi penting.⁵⁸

Jurnalisisme warga harus dianggap sebagai salah satu komponen ekologi berita-media secara keseluruhan. Salah satu asumsi utama dari penelitian ini adalah asumsi bahwa warga negara mampu bertindak sebagai jurnalis, dan kita perlu bergerak menuju artikulasi batas jurnalisisme warga dalam lingkup media ini. Dalam artikel ini, dikemukakan bahwa jurnalisisme warga adalah sebuah konstruksi payung menyeluruh di mana berbagai jenis jurnalis berada.

⁵⁸ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online* (Bandung : Nuansa Cendekia. 2012), hal 50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wartawan tradisional paling sering memiliki pengalaman praktis yang luas dan mengikuti konvensi yang ditetapkan oleh komunitas jurnalistik, dan mereka mungkin takut bahwa deskilling profesi mereka akan mengakibatkan hilangnya kendali atas pekerjaan. Namun, jurnalisme warga bukanlah pengganti jurnalisme tradisional, tetapi justru meningkatkan jumlah opini dan menyoroti isu-isu alternatif.

1. DAMPAK NEGATIF JURNALIS WARGA

Dampak *negatif citizen journalism* Namun jurnalistik memiliki dampak yang negatif pula, hal negatif yang dirasakan muncul karena *impact* setelah informasi dan berita itu terkomunikasikan. Di era modernisasi kini publikasi yang lebih cepat dan luas, maka muncul banyak para jurnalis yang nonformal, dalam artian jurnalis yang bebas dalam menulis dan melaporkan berita acara maupun informasi.

Karena nilai keakuratan berita yang tertulis oleh jurnalis yang kurang ahli dalam bidang ini, maka teori dalam menulis berita kurang di terapkan dalam penulisan berita tersebut, misalkan 5w+1h dalam penulisan berita yang harus diterapkan, jadi dalam penulisan berita oleh para jurnalis yang kurang ahli akan berdampak kurang baik bagi para pembaca berita karena tidak akuratnya penulisan dalam berita dan informasi yang dikomunikasikan kurang jelas.

Penulis mencoba menanyakan tentang dampak negatif *citizen journalism* kepada salah satu warga, perihal hal negatif soal pemberitaan ini penulis coba tanyakan kepada salah satu tokoh agama desa bapak Abdullah akbar:

“[M]enurut saya tentang masyarakat yang mencoba mengabadikan kejadian atau berita sebenarnya boleh saja tidak ada larangan bagi mereka akan tetapi ada berita yang menurut saya tuh ado yang dak boleh di sebar nih nih contoh kayak kecelakaan dak nah sampe sampe makan korban nah warga nih kadang di vidioin lah di foto foto tuh posisinya tuh darah beserak kadang sampe dak bebentuk lagi tuh orang nah itu sebenarnya jangan lah di sebar kalo nak disebar tuh yo motor nyo atau yang lain lah selain korban yang na’as tuh bukannya apo,kalo ado keluaro nyo nengok kasian nian dak sanggup hati nengok nyo kadang orang nih basing sebar dak nah ketemu samo orang yang dak biso nengok macam itu ilang selero makan di buatnyo.”⁵⁹

⁵⁹ Akbar Abdullah (warga tokoh agama), Wawancara Dengan Penulis, Perumnas Aurduri, 2 november 2021



Semisal terdapat suatu kejadian atau insiden yang update maka tugas jurnalis harus meliput berita untuk mendapat info seakurat dan sejelas mungkin, setelah itu pemilihan beberapa media yang yang tepat untuk mengkomunikasikan kepada pembaca harus diperhatikan. Karena melalui media cetak dan media elektronik berita yang disampaikan harus tepat kepada siapa penerima berita tersebut. Jadi, dapat dikatakan pertanggung jawaban *citizen journalism* masih kabur dan belum bisa dikatakan sangat efektif. Sejauh ini tampaknya kita hanya bisa berharap demokrasi dalam *citizen journalism* ini tidak dipersalahkan.

Selain memiliki keunggulan, jurnalisisme warga juga memiliki beberapa kekurangan, yakni:

1. Munculnya pemalsuan berita kualitas yang rendah, dan kesulitan verifikasi. Adanya kebebasan dan ketiadaan aturan membuat berita yang dipublikasi terkadang memiliki kualitas rendah selain itu juga kebenaran berita yang tidak pasti menjadi sesuatu yang patut untuk diantisipasi.
2. Selain itu, berita bohong (hoax) bisa menimbulkan sebuah mass-panicking atau kepanikan massa. Hal ini dikarenakan, berita yang disebar oleh jurnalisisme warga dapat dengan cepat menyebar dengan bantuan internet dan media sosial. Mass-panicking terjadi karena massa tidak sempat melakukan uji validitas terhadap informasi yang baru saja didapat dan terlanjur ikut menyebarkan berita bohong, membuat kepanikan yang semakin masif.
3. Kelemahan profesionalitas. Jurnalis warga bukanlah profesional, sehingga banyak menggunakan prasangka dan kurang objektif, cara pelaporan berita juga menjadi terpengaruh.
4. Tidak representative
5. Masih banyak masyarakat yang tidak mau berpendapat dikarenakan ketakutan akan perbedaan pendapat sehingga berbagai perspektif yang ada juga juga belum representatif.⁶⁰

⁶⁰ Anindita, Mirza Ayu. 2014. *Peran Jurnalisme Warga dalam Menyajikan Informasi Kepentingan Publik Melalui Media Masa: Studi Kasus Net Citizen Journalist*. Jakarta: Universitas Indonesia, journal, Diakses pada tanggal 9 desember 2021.



Siapa pun yang membuat berita dalam citizen journalism harus bisa mempertanggung jawabkan sendiri isi beritanya. Selain itu dituntut kesadaran warga untuk membuat berita yang akurat dalam *citizens journalism* dan tidak bertentangan dengan etika pers. *Citizen journalism* juga mempunyai dampak sendiri untuk media massa resmi. Diantaranya adalah, *Open source reporting*. Dengan adanya jurnalisme warga, telah terjadi perubahan modus pengumpulan berita. Wartawan tidak menjadi satu-satunya pengumpul informasi.⁶¹

Disini wartawan harus rela apabila kecepatan citizen journalism menyediakan laporan terkini dari lapangan (*firsthand*) untuk masyarakat. Perubahan modus pengelolaan berita: saat ini, media resmi tidak lagi menjadi satu-satunya pengelola berita, tetapi juga harus bersaing dengan situs-situs pribadi yang didirikan oleh warga demi kepentingan publik sebagai pelaku *citizen journalism*. Pengaruh *citizen journalism* terhadap jurnalis profesional. Sudah sangat pasti kejelasannya, mengenai ada pengaruh atau tidaknya pewarta warga ini terhadap pewarta profesional, jelas sangat mempengaruhi jurnalis profesional dalam bagian apapun, karena terkadang berita tersebut biasanya lebih cepat diexpose oleh jurnalisme warga, sehingga jurnalis profesional terkadang tidak lagi meliput berita, tetapi membaca berita yang dihasilkan oleh citizen journalism. Para jurnalis profesional terkadang hanya melingkupi berita yang telah diupload oleh *citizen journalism*.

Berkembangnya online media membuat pembaca lebih aktif berperan dalam hal berita. dengan bergesernya peran pembaca ini citizen journalism membuat posisi jurnalis profesional hampir sejajar dengan pembaca. Selain itu, karakteristik media online ialah timbal balik yang memungkinkan adanya partisipasi pembaca secara langsung. Salah satu karakteristik penting yang membuat para audience dari media online ini lebih digemari ialah adanya fasilitas menampilkan informasi baik itu melalui teks, video, dan audio secara bersamaan (*multimedia capability*) yang tidak dimiliki media konvensional.

⁶¹ MR Hermadinata, *Citizen Journalism Sebagai Bentuk Jurnalistik Modern*, diakses melalui alamat, <http://repository.unpas.ac.id/11762/>, tanggal 26 Oktober 2020



Kondisi ini secara langsung maupun tidak langsung sangat berpengaruh pada perkembangan media terutama pada media konvensional. Berhentinya edisi cetak sebuah penerbitan sudah mulai terdengar di negara Amerika dan Eropa, tempat dimana kemampuan dan kemauan masyarakatnya untuk mengakses internet sangat tinggi. Di wilayah ini, penerbitan media cetak sudah mulai memutuskan untuk beralih ke edisi online. Media cetak besar di AS diantaranya Chicago Tribune, Philadelphia Inquirer dan Post-intelligencer memutuskan untuk menerbitkan versi onlinenya saja.⁶²

Seorang jurnalis dituntut mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab baik dalam mendidik audience maupun melihat dan memberikan informasi tentang kenyataan-kenyataan yang terjadi, karena segala bentuk informasi akan sampai kepada masyarakat dan diharapkan mampu mempengaruhi semuanya, tentu saja untuk mendapatkan feedback dimana dengan respon tersebut mampu membangun masyarakat yang cerdas dan peduli terhadap kondisi bangsa. Jurnalis memiliki peran penting bagi masyarakat dan pemerintah. Seorang jurnalis harus mampu membedakan diri mereka sebagai jurnalis dan sebagai manusia biasa. Sehingga mereka bisa memilah-milah informasi apa saja yang layak dan tidak layak disajikan.⁶³

Dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban dan perannya, jurnalis harus menghormati hak asasi setiap orang. Oleh karena itu, sesuai dengan keberadaan dan kemerdekaan para jurnalis seharusnya mampu memenuhi hak publik dalam memuat informasi yang baik dan benar. Untuk itu, pers dituntut harus profesional dan terbuka dengan acuan Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI) serta menegakkan integritas.

Jadi hadirnya citizen journalism sebagai penyebar informasi, juga membuat jurnalis profesional bekerja sangat tidak efektif, karena pekerjaan yang mereka lakoni sebelumnya berbeda setelah munculnya jurnalisme warga, karena mereka hanya terkadang menjadi barisan terbelakang saat mencari sebuah berita didalam masyarakat, karena didahului oleh jurnalisme warga, dan juga terkadang informasi yang diberikan oleh citizen journalism diakui secara ragu-ragu keabsahannya karena terkadang ada juga yang tidak sesuai dengan kode etik, ataupun melanggar aturan kegiatan jurnalistik.⁶⁴

⁶² Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2009) 194

⁶³ Tom E. Rolnicki dan C, Dow Tate, *Pengantar Dasar Jurnalisti* (Jakarta:Kencana,2008),hal.1

⁶⁴ Apriadi Tambunaka "Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa" (PT: Rajagrafindo Persada, Jakarta 2013), h.73



BAB IV

PERAN JURNALIS WARGA (*CITIZEN JOURNALISM*) DAERAH PERUMNAS GRIYAH INDAH

Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Mengumpulkan, Melaporkan, Menganalisis dan Mendistribusikan Informasi dan Berita Jurnalisme warga memungkinkan warga untuk terlibat tidak hanya sebagai konsumen media, tetapi juga dalam proses pengelolaan informasi itu sendiri. Partisipasi. Termasuk membuat, memantau, memodifikasi, merespons, atau sekadar memilih informasi yang ingin Anda baca. Oleh karena itu, jurnalisme warga diklaim tidak hanya memberikan ruang, tetapi juga mendorong dan melibatkan pembaca. Meski terkesan egaliter dan partisipatif, jurnalisme warga adalah praktik yang tidak setara dan diskriminatif karena hanya tersedia bagi warga negara dengan modal dan kondisi yang tidak dimiliki semua orang. Jika seseorang tidak mampu untuk bergabung dengan Internet, akan sulit untuk terlibat dalam praktik jurnalisme warga berbasis Internet. Mungkin ada strategi alternatif untuk mengakses Internet dan terlibat dalam praktik jurnalisme warga. Namun, meskipun Anda memiliki modal yang kuat, Anda tetap memiliki peluang untuk mendapatkan keuntungan. Pemangku kepentingan juga perlu memahami cara menggunakan informasi, namun tidak semua warga dapat memahaminya.

PERAN JURNALIS WARGA

Pers hari ini tidak hanya Milik jurnalis profesional saja, tetapi milik Semua orang yang ingin berbagi informasi Melalui Citizen News (Berita warga negara). Berita Warga adalah salah satunya Menyediakan media massa untuk semua warga Ini seperti menjadi seorang jurnalis profesional. Karena orang melakukan aktivitas Berita dimulai dari pencarian dan pengumpulan Dan mengubahnya menjadi berita dan Ke beberapa media massa mau. Tujuannya hanya untuk menyampaikan Informasi dengan elemen yang layak diberitakan Banyak orang.



Suatu bentuk kegiatan berita Warga ikut serta dalam pemberitaan ke media. Warga diberi kebebasan Melaporkan dan melaporkan insiden atau Acara di dekat lokasi Dia tinggal. Artinya siapapun, baik ibu rumah tangga Tangga, PNS, mahasiswa, Prajurit sama dengan pengusaha Gunakan teknologi informasi Terhubung ke Internet, Anda dapat menutupi dan Sebarkan atau kirimkan berita ke media.⁶⁵

Penulis mencoba mewawancarai salah satu warga guna menyatakan seberapa pentingnya peran jurnalis warga ini kepada khalayak publik, penulis mewawancarai atas nama pak amiruddin yang dimana beliau berkata :

“[M]enurut saya warga yang mendokumentasikan kejadian kejadian yang terjadi kemudian di sebarluaskan itu sangat bagus dan juga bermanfaat ya,karna yang awalnya kita tidak tau akan kejadian tersebut jadi tau,kalo kita menunggu wartawan resmi kadang kitanya yang tidak sempit membaca beritanya karna prosesnya lama, tapi kan beda kalo ada orang yang langsung sebar gitu,benar atau tidaknya berita tuh yang penting kita tau ada kejadian tersebut tinggal tunggu ada yang infokan lagi pokoknya lebih dari satu orang berati benar tuh beritanya”.⁶⁶

Salah satu berita yang didokumentasikan salah satu warga yang berada di lokasi kejadian:

Seorang mahasiswi Universitas Islam Sultan Thaha Saifudin Jambi tewas usai dilindas oleh truk tangki pengangkut CPO kelapa sawit.Peristiwa itu terjadi di jalan lintas Jambi- Muara Bulian tepatnya di RT 08, Desa Mendalo Darat, Kecamatan Jaluko, Kabupaten Muarojambi pada Kamis (11/11/21) sekira pukul 09:30 WIB.

Korban merupakan seorang mahasiswi UIN STS Jambi bernama Khairunisah Fakultas Syari'ah, warga Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun.

⁶⁵ Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), ed.1, 215

⁶⁶ Wawancara penulis, kepada bapak amiruddin selaku warga,4/12/2021, pkl.11:03

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Warga dapat menyediakan konten ke situs web berita profesional yang ada dalam satu atau lain bentuk. Kolaborasi ini dapat ditunjukkan oleh pembaca yang menggabungkan komentar mereka dengan cerita yang ditulis oleh jurnalis profesional (seperti versi abad ke-21 dari surat kepada editor). Untuk mencegah berita cabul atau ofensif, banyak situs web mengharuskan pembaca untuk mendaftar sebelum memposting. Pembaca juga menambahkan informasi mereka ke artikel yang ditulis oleh jurnalis profesional. Misalnya, seorang reporter mungkin menulis artikel tentang perbedaan harga gas alam di sekitar kota.

Ketika cerita tersebut muncul secara online, pembaca dapat memposting informasi tentang harga bensin di daerah yang tidak tercakup oleh cerita aslinya, dan bahkan dapat memberikan tips tentang tempat membeli bensin yang lebih murah. Kolaborasi ini memungkinkan jurnalis warga dan profesional untuk membuat cerita bersama. Wartawan bahkan dapat meminta pembaca dengan keahlian di bidang tertentu untuk mengirimkan informasi tentang subjek tersebut kepada mereka, atau bahkan membuat laporan mereka sendiri. Kemudian masukkan informasi ini ke dalam cerita akhir. Beberapa jurnalis amatir benar-benar independen dari media berita tradisional dan profesional. Ini mungkin termasuk blog tempat individu dapat melaporkan peristiwa di komunitas atau mengomentari masalah terkini, saluran YouTube tempat warga memberikan laporan dan komentar berita mereka sendiri, dan bahkan publikasi cetak tidak resmi.

Keberadaan jurnalisisme warga dapat Membantu memenuhi kebutuhan Informasi komunitas. Karena berbagai Informasi yang dibutuhkan publik tidak Selalu dipuaskan oleh media massa Reguler (umum). Selain itu, warga Jurnalisme juga dapat membantu wartawan Dengan memberikan kritik atau profesionalisme Pandangannya tentang menulis Oleh wartawan profesional. Atau mungkin Suplemen berita warga atau Tambahkan tulisan jurnalis profesional Ini dianggap tidak lengkap. Misalnya Dengan menambahkan foto berkualitas tinggi Baik dalam pelaporan berita.⁶⁷

⁶⁷ Engkus Kuswarno, dkk, *Komunikasi Kontekstual : Teori dan Praktik Komunikasi Kontemporer* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2011), cet.1, 470



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Munculnya jurnalisme warga telah mendorong bidang jurnalisme dan para sarjana untuk membaca kembali apa yang dimaksud dengan jurnalisme dan siapa jurnalis itu. Jurnalis warga telah mengganggu ekosistem berita-media dengan menantang kebenaran dan keterwakilan informasi yang mengalir dari ruang berita media-berita arus utama.

Namun, kontroversi terkait tingkat keterlibatan warga negara yang diinginkan dalam proses pemberitaan merupakan perdebatan sejarah yang dimulai sebelum fenomena jurnalisme warga. Pada awal 1920-an, jurnalis dan komentator politik Walter Lippman dan filsuf Amerika John Dewey memperdebatkan peran jurnalisme dalam demokrasi, termasuk sejauh mana publik harus berpartisipasi dalam pengumpulan berita dan proses produksi.

Pertanyaan tentang keterlibatan warga dalam berita ini muncul kembali sebagai isu fenomena jurnalisme warga sekitar akhir 1990-an. Orang-orang yang tidak memiliki ikatan organisasi mediaberita telah memanfaatkan kemudahan dan biaya rendah teknologi komputasi sosial dengan menerbitkan cerita dan konten mereka sendiri. Orang-orang ini disebut sebagai jurnalis warga. Para ahli telah menilai kualitas dan kredibilitas konten jurnalisme warga, menemukan bahwa jurnalis warga telah melakukan dengan baik pada beberapa standar kualitas konten berita tradisional. Tingkat kualitas berbeda tergantung pada tujuan dan motivasi jurnalis warga, seperti melayani kepentingan publik, meningkatkan status diri, atau mengekspresikan diri kreatif mereka. Karena ini adalah bidang studi yang baru muncul, ada batasan teoretis jurnalisme warga yang tidak diartikulasikan.

Publikasi jurnalisme warga menekankan komunitas di atas konflik, advokasi di atas objektivitas, dan interpretasi di atas pelaporan berbasis fakta. Secara umum, jurnalis warga secara historis bertindak ketika jurnalis berita-media yang ada tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan informasi komunitas mereka. Namun, para sarjana berbeda dalam cara mereka memberi label jurnalis warga dan bagaimana mereka mendefinisikan jurnalisme warga secara konseptual dan empiris. Misalnya, para peneliti telah mengalihkan fokus definisi mereka pada jurnalis warga dari salah satu agen aktif perubahan demokratis menjadi orang yang membuat konten berita.⁶⁸

⁶⁸ ENCYCLOPEDIA PENELITIAN OXFORD, KOMUNIKASI (oxfordre.com/communication). (c) Oxford University Press USA, tanggal: 29 Maret 2019, diakses 12 desember 2021.





Salah satu berita kejadian :

“Seorang nenek bernama Nuraini (76) ditemukan tewas di warung kopi miliknya yang berada di Desa Mendalo Darat, Kecamatan Jaluko, Muarojambi, Jambi. Korban ditemukan tak bernyawa dengan kondisi terluka di bagian kepala.

"Korban bernama Nuraini (76) ditemukan tewas dengan bagian bibir dalam keadaan robek dan kepala belakang ada bekas luka dan mengeluarkan darah. Kasus ini sedang diselidiki," kata Kapolres Muarojambi, AKBP Yuyan Priatmaja di Muarojambi, seperti dilansir dari Antara, Minggu (28/10/2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Semakin banyak perusahaan media yang mempekerjakan jurnalis yang berkualitas Kontributor membuat asuransi jiwa mereka tidak jelas. Di sisi lain, media massa Berdayakan orang untuk membuat informasi sambil mengizinkan mereka Sebagai produser berita. Semakin ketatnya persaingan antar jurnalis profesional Komunitas produksi berita (jurnalisme warga) sebagai manusia media.

Perusahaan media massa mulai menyediakan semua kebutuhan jurnalisme warga Dan memberikan kompensasi berupa balas jasa untuk menarik perhatian mereka Melaksanakan kegiatan jurnalisme warga sesuai dengan undang-undang Perusahaan mengaturnya untuk mereka dan pasti dapat menghasilkan keuntungan. Sebagai komunitas Harus juga bisa merasakan dan menjelaskan setiap kenyamanan yang diberikan oleh Media yang membayangi mereka, agar mereka tidak kewalahan dan bisa menunjukkan posisinya Ketika mereka menyadari bahwa mereka sedang digunakan untuk keuntungan sekelompok orang.

Studi lain yang lazim dilakukan telah meneliti kredibilitas jurnalis warga. Dalam penelitian komunikasi, diketahui bahwa sebuah sumber dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana informasi dipersepsikan, karena individu menilai pesan itu sendiri berdasarkan kredibilitas sumber tersebut (Eastin, 2001).

Kritikus berpendapat bahwa jurnalisme warga dapat mengikis kredibilitas profesi jurnalisme karena konsumen tidak dapat membedakan antara apa yang seharusnya dan tidak boleh dianggap sebagai informasi yang dapat dipercaya, terutama ketika dihadapkan dengan materi pelajaran yang tidak dikenal. Subset penelitian ini membutuhkan diseksi yang lebih baik, karena temuan beragam mengenai kredibilitas yang dirasakan jurnalis warga.

Menurut penulis Secara teori, "jurnalisme warga" adalah ide yang bagus. Lagi pula, yang diperlukan untuk menjadi seorang jurnalis hanyalah keterampilan berpikir kritis tertentu dan/atau akses ke informasi yang tidak dimiliki orang lain. Kumpulkan kerumunan yang cukup besar secara online dan itu adalah banyak kekuatan otak, banyak akses ke informasi. Benar atau tidak dalam penyampaian berita tersebut tapi kesan wartawan warga yang selalu ingin berbagi informasi ke khalayak guna agar masyarakat tau yang terjadi itu juga penting, dikarnakan banyak masyarakat yang tidak dapat melihat berita di media sosial ataupun televisi hanya mengandalkan berita dari mulut ke mulut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KARAKTERISTIK JURNALIS WARGA

Warga biasa yang tidak berprofesi sebagai jurnalis memiliki kesempatan yang sama dengan jurnalis profesional. Tindakan warga atau kelompok warga berperan aktif dalam pengumpulan, pelaporan, analisis, dan penyebaran berita dan informasi. Tujuan dari partisipasi ini adalah untuk memberikan informasi yang independen, andal, akurat, komprehensif dan relevan yang dibutuhkan untuk demokrasi. Ada banyak istilah yang bisa merujuk pada *citizen news*, antara lain *citizen news*, *participatory news*, *netizens*, dan *open source news*. Dan berita akar rumput. . Meski namanya berbeda, namun tetap memiliki makna yang sama, yakni kegiatan pemberitaan yang tidak dilakukan oleh wartawan. Sebutan bagi penggiat jurnalisme warga disebut citizen journalism atau jurnalis warga. *Citizen News* memungkinkan siapa saja dari profesi apa pun untuk menghasilkan berita

Konsep dasar jurnalisme warga adalah memposisikan *audiens* sebagai produser berita, bukan hanya konsumen pasif. Jurnalisme warga berbeda dengan jurnalisme yang diajarkan oleh jurnalis profesional. Jika berita ditangani oleh seorang reporter profesional di media massa, berarti reporter tersebut didukung oleh organisasi media tertentu dan perlu bertanggung jawab. Jika dahulu berita dan informasi hanya dimaknai sebagai peristiwa yang diberitakan melalui media massa, kini berita menemukan maknanya melalui jurnalisme warga. Ketika berita muncul di *website*, surat kabar, majalah, TV atau radio, itu sudah melewati tahap editorial. Mulailah dengan menentukan berita dan nilai berita.

Hal ini berbeda dengan *citizen news*, dimana berita yang diberitakan oleh *citizen news* berasal dari apa yang dilihat, dirasakan, dan didengar. Kemunculan jurnalisme warga kemudian kembali pada definisi jurnalisme itu sendiri, yaitu segala hal yang ingin dan perlu diketahui oleh orang lain. Ketika jurnalis profesional berkecimpung di dunia jurnalistik, mereka terikat oleh peraturan perundang-undangan terkait pelanggaran jurnalistik. Hal ini tentu berbeda dengan perilaku jurnalis warga, yang terlihat dari prinsip-prinsip jurnalisme warga.⁶⁹

⁶⁹ Eddyono, Aryo S. (1999, 30 Juli), “Menyoroti jurnalisme warga: lintas sejarah, konflik kepentingan, dan keterkaitannya dengan jurnalisme profesional” *journal*. 3 (1) di akses Pada Tanggal 09 Desember 2020



1. Prinsip Dasar

Sebagai suatu bentuk kegiatan jurnalistik, jurnalisme warga atau yang biasa diartikan sebagai jurnalisme publik, jurnalisme warga memiliki beberapa prinsip dasar:

- a. Pewarta atau reporternya adalah pembaca, khalayak ramai, atau siapapun yang memiliki informasi tertentu.
- b. Berita atau informasi yang diterbitkan dapat diberikan komentar, koreksi, serta klarifikasi oleh siapapun.
- c. Karena tidak dibawah naungan sebuah perusahaan media, maka biasanya jurnalisme warga tidak berorientasi pada keuntungan (*non profit*)
- d. Sampai saat ini masih didominasi oleh media-media daring
- e. Terdapat komunitas-komunitas yang sering melakukan pertemuan
- f. Tidak membedakan pewartanya merupakan profesional atau amatir
- g. Tidak ada seleksi ketat terhadap beritanya yang hendak disebar
- h. Ada yang dikelola secara profesional namun ada juga yang sekadar amatir
- i. Interaksi antara pembaca dan penulis dapat berlangsung melalui kontak komentar atau email⁷⁰

2. Bentuk

Jurnalisme warga dibagi dalam beberapa bentuk yakni:

- a. Pemberdayaan masyarakat. Yang termasuk dalam kategori ini ialah komentar yang dicantumkan dalam sebuah berita, blog pribadi, foto atau video yang direkam dari kamera telepon genggam, ataupun berita yang ditulis oleh suatu komunitas)
- b. Berita independen atau web seperti *consumer reports*, *drudge report*
- c. Partisipasi pada berita situs (web partisipatoris)
- d. Situs media kolaboratif.
- e. Tulisan dalam milis atau e-mail
- f. Situs pemancar pribadi.⁷¹

⁷⁰ Kusnadi & Priono. 2014. *Citizen Journalism Indonesia: Suatu Wujud Dari Demokratisasi Di Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka. Diakses Pada Tanggal 09 Desember 2020

⁷¹ Yuda, Fransiscus Asisi Aditya, 2013, *Kelayakan Berita Jurnalisme Warga (Studi Analisis Isi Kuantitatif Mengenai Kelayakan Berita dalam Kolom Jurnalisme Warga Surat Kabar Harian Tribun Jogja Periode November 2012- Februari 2013)*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Diakses pada tanggal 09 Desember 2020



3. Etika Jurnalis Warga

Kegiatan jurnalisisme warga dilakukan secara bebas oleh setiap individu, maka etika sebagai seorang individu dan jurnalis warga harus selalu dijunjung. Artinya segala hal yang ditulis atau diunggah di platform media apapun, itu akan menjadi bersifat publik. Maka sebagai seorang jurnalis warga harus dapat membedakan mana tulisan pribadi atau hanya menyangkut kepentingan penulis, dengan tulisan yang dapat dibaca atau dikonsumsi oleh khalayak atau masyarakat umum.

Undang – Undang Informasi Transaksi Elektronik (ITE) merupakan salah satu batasan atau aturan bagi jurnalis termasuk jurnalis warga, karena memang belum ada satu undang-undang yang mengatur jurnalis warga ini. Undang-undang ini berisi tentang aturan akan perbuatan yang dilarang dalam internet, yaitu tentang pencemaran nama baik, pornografi, konten SARA, dan lainnya.⁷²

4. Kategori Media Jurnalis Warga

Ada beberapa kategori media yang digunakan para jurnalis warga. Mulai dari media online seperti whatsapp, facebook, twitter, dll yang dimana itu menggunakan media, masyarakat para jurnalis warga dapat menyampaikan atau memberitakan berita melalui situs atau portal-portal media daring. Situs berbagi video dan gambar juga bisa menjadi media bagi jurnalis warga yang sedang naik daun.

⁷² Kusnadi & Priono. 2014. *Citizen Journalism Indonesia: Suatu Wujud Dari Demokratisasi Di Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka. Diakses Pada Tanggal 09 Desember 2020



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian penjabaran atau pembahasan di atas Meskipun pengaruh positif dari citizen news hanyalah citizen news, citizen news juga bisa menjadi berita. Berita hampir seperti reporter profesional, memungkinkan publik untuk membaca informasi tanpa ragu-ragu. Oleh karena itu, jurnalisme warga tidak langsung bersifat mendidik dan mengandung informasi dan insidental. / Atau berita dengan informasi yang berguna. Warga mengevaluasi efisiensi akses informasi jangka panjang. Karena efisiensi inilah perkembangan penyediaan informasi menjadi semakin luas, secara langsung meningkatkan pengetahuan masyarakat, menambah pengetahuan, mengkomunikasikan informasi secara efektif, dan yang terpenting membantu kita menemukan solusi. Citizen news muncul sebagai pengganti berita media massa. Itu tidak ada sebagai pengganti atau pengganti, tetapi sebagai pelengkap atau pelengkap laporan berita yang ada.

1. Dampak Negatif Berita Warga Namun berita juga memiliki dampak negatif, setelah informasi dan berita tersebut disebarluaskan, maka timbullah dampak negatif dari pengaruh tersebut. Di era modern, dengan kecepatan penerbitan yang lebih cepat dan cakupan yang lebih luas, banyak muncul wartawan informal, yaitu wartawan yang dapat dengan bebas menulis dan melaporkan peristiwa dan informasi berita. Karena nilai akurasi berita yang ditulis oleh wartawan dengan tingkat teknis yang rendah di bidang ini, maka teori penulisan berita tidak cocok untuk penulisan berita. Misalnya 5w+1h dalam penulisan berita harus diterapkan. Oleh karena itu, dalam menulis berita, karena penulisan berita tidak akurat, informasi yang disampaikan tidak jelas, dan orang-orang dengan tingkat teknis yang lebih rendah akan memiliki pengaruh buruk pada pembaca berita.
2. Berita hari ini tidak hanya milik jurnalis, tetapi juga milik semua orang yang ingin berbagi informasi melalui berita warga. Jurnalisme warga salah satunya, menyediakan media massa untuk semua warga negara, seperti menjadi jurnalis profesional. Karena orang melakukan aktivitas berita dari mencari dan



mengumpulkan, mengubahnya menjadi berita untuk memenuhi kebutuhan beberapa media massa. Tujuannya hanya untuk menyampaikan informasi dengan unsur-unsur yang layak diberitakan kepada banyak orang. Suatu bentuk kegiatan berita di mana warga berpartisipasi dalam laporan media. Warga bebas melaporkan dan melaporkan kejadian atau kejadian di sekitar tempat tinggalnya. Artinya, siapa pun, baik ibu rumah tangga, pegawai negeri, pelajar, tentara, dan pengusaha, yang menggunakan teknologi informasi untuk terhubung ke Internet, dapat melaporkan dan menyebarkan atau mengirim berita.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

Dengan adanya implikasi yang bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana peran dan dampak citizen jurnalis (jurnalis warga) penggunaan bahasa jurnalistik yang menarik, serta upaya yang dilakukan warga dalam menyebarkan berita kepada khalayak.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Untuk umum, dengan adanya penelitian ini kita dapat mengetahui peran jurnalis warga dalam media sosial.
2. Untuk penulis, dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis maka secara tidak langsung apa yang telah dilakukan penulis selama penelitian dan selama pembuatan karya tulis ini telah menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis.

Berdasarkan hasil yang penulis temukan dalam penelitian ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan diantaranya:

1. Pada warga agar lebih cermat dan bijak dalam penyebaran luasan berita atau informasi yang dibagikan kepada khalayak, jangan melebihi lebihkan dan mengurangi informasi yang di dapat agar masyarakat yang menerima tidak salahkaprah dalam mendapatkan informasi.
2. Kepada media surat kabar agar lebih mengunggulidari pada citizen jurnlis tersebut dalam hal apapun karna mencegah agar berita tersebut tidak menimbulkan kerancuan dan kesalah pahaman kepada pembaca.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Kepada masyarakat untuk bisa lebih kritis dan tau bahasa bahasa yang di gunakan media, jika dalam penyebaran informasi berita masih banyak menggunakan bahasa- bahasa yang rancuh dan membuat bagi para pembaca bingung akan kebenaran berita tersebut.
4. Informasi yang sangat dibutuhkan oleh banyak kalangan dalam memperluas cakrawala dan memperluas pengetahuan mengenai informasi disegala penjuru dunia dengan mudah untuk ditemukan, selain itu media sosial dan surat kabar melatih diri untuk rajin membaca sehingga akan meningkatkan daya baca pada setiap orang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Ayat Al-Quran

Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2009)

B. Buku

Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.134.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 1998), h. 322

Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1990) h.157

Daftar Struktur Kepengurusan kantor desa mendalo darat kabupaten muaro jambi, Dokumen dan wawancara kantor desa mendalo darat Tahun 2021.

Hendropuspito, *Sosiologi Sistematis* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1989) h. 105-107.

Hamidi Jazim dan Lutfi Mustafa, *Civic Education Antara Realitas Politik dan Implementasi Hukumnya*, h.96

Kuswarno Engkus dkk, *Komunikasi Kontekstual : Teori dan Praktik Komunikasi Kontemporer* Cetakan 1, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, hlm.470

Kusumaningrat Hikmat dan Kusumaningrat Purnama, *Jurnalistik: Teori dan Praktik*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm.15

Melong Lexy J, , *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.330

Melong Lexy J, , *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.331

Nurudin, *Jurnalisme Masa Kini Edisi 1*, Rajawali Pers, Jakarta, 2009, hlm.215

N. Grass. W. S. Masson and A. W. Mc. Echren, *Exploration Role Analisis*, dalam David Berry, *Pokok Pikiran Dalam Sosiologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1993P) h. 99

- N. Grass. W. S. Masson and A. W. Mc. Echren, Exploration Role Analisis, dalam David Berry, Pokok Pikiran Dalam Sosiologi (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1993P) h. 100
- N. Grass. W. S. Masson and A. W. Mc. Echren, Exploration Role Analisis, dalam David Berry, Pokok Pikiran Dalam Sosiologi (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1993P) h. 17
- Nurudin, Jurnalisme Masa Kini, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2009), 214.
- Nurudin, Jurnalisme Masa Kini, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2009),h.219
- Nurudin, Jurnalisme Masa Kini,(Jakarta:PT, Raja Grafindo Persada, 2009) H.220
- Nugraha Pepih, Citizen Journalism, Pandangan, Pemahaman, dan Pengalaman(Jakarta : PT Kompas Media Nusantara, 2012), hal. 76-77
- Nurudin, Jurnalisme Masa Kini (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2009) 194
- Nurudin, Jurnalisme Masa Kini, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), ed.1, 215
- Romli Asep Syamsul M., Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online Edisi Revisi II, Bandung, 2018, hlm. 31
- Romli Asep Syamsul M., Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online Edisi Revisi II, Bandung, 2018, hlm. 34
- Romli Asep Syamsul M., Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online (Bandung : Nuansa Cendekia. 2012), hal 50.
- Suharsimi Ariskunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, PT. Rineka Cipta, Jakarta, hlm.129
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.92
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.95
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.99
- Shuarso dkk, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Semarang: Widya Karya, 2005), h 214
- Sarwono Sarlito Wirawan, Teori Psikologi Sosial (Jakrata: PT Raja Grafindo Persada, 2003) h. 214
- Sarwono Sarlito Wirawan, Teori Psikologi Sosial (Jakrata: PT Raja Grafindo Persada, 2003) h. 215
- Suawandi Imam, Langkah Otomatis Menjadi Citizen Journalism (Jakarta: Dian Rakyat), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Sumadiria Haris, *Jurnalistik Indonesia; Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2006, hlm. 2
- Sumadiria Haris, *Jurnalistik Indonesia; Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2006, hlm. 3
- Sumadiria Haris, *Jurnalistik Indonesia; Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2006, hlm. 12
- Suryawati Indah, *Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori dan Praktik*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2011, hlm.46
- Tom E. Rolnicki dan C, Dow Tate, *Pengantar Dasar Jurnalisti* (Jakarta:Kencana,2008),hal.1
- Tambunaka Apriadi “Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa” (PT: Rajagrafindo Persada, Jakarta 2013), h.73

C. Jurnal

- Arya, “Pengertian Etika Dalam Jurnalisme”,<http://arya-neo.blogspot.com> (Diakses, 28 April 2017)
- Bowman, Shane & Willis, Chris. 2003. *We Media: How Audience Are Shaping The Future Of News And Informatio*. The Media Center At The American Press Institute
- ENCYCLOPEDIA PENELITIAN OXFORD, KOMUNIKASI (oxfordre.com/communication). (c) Oxford University Press USA, tanggal: 29 Maret 2019,diakses 12 desember 2021.
- Fatahillah,”Cyber Journalism di Era Keterbukaan”,<http://fatahilla.blogspot.com> (Diakses 26 April 2017).
- Hermadinata MR, *Citizen Journalism Sebagai Bentuk Jurnalistik Modern*, diakses melalui alamat,repository unpas, tanggal 26 Oktober 2020
- Kuswarno Engkus, dkk, *Komunikasi Kontekstual : Teori dan Praktik Komunikasi Kontemporer* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2011), cet.1, 470
- Kin, Y., & Lowrey, W. (2015). *Siapa Jurnalis Warga Di Lingkungan Media Sosial? Jurnalisme Digital*, 3 (2), 298–314.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kusumaningrat Imam FR, Jadi Jurnalis Itu Gampang !!! (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), h. 7-8

Lasica, JD (2003). Blog Dan Jurnalisme Saling Membutuhkan. Laporan Nieman (Musim Gugur), 70–74

Nurdin “Jurnalis Warga” artikel diakses pada 25 Februari 2021, Pukul 14.00 dari nurdin staf UMM. ac.id

Tim Redaksi Ichtisar Baru-Van Hoeve, Ensiklopedi Indonesia (Jakarta: Ichtisar Baru, 1998) h. 2552

Tutik Titik Triwulan, konstruksi hukum Tata Negara Indonesia Pasca-Amandemen, journal, h. 301.

Wibowo Agung Setiyo, Pengaruh Citizen Journalism Terhadap Demokratisasi Indonesia, diakses melalui alamat, repository UT SKIP. diakses tanggal 24 Oktober 2020

D. Skripsi

Chanafi Amin, “Peran Jurnalisme Warga dalam eramuslim.com”, skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 67.

Handriatmaja Clara Devi, “Citizem Journalism dalam Pemberitaan Bencana di Instagram”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2013), hlm. 63.

Nuskhi Amron, “Peran Journalism Dakwah Warga dalam Portal Online Hidayatullah”, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016), hlm. 87.

Sukmawati, “Partisipasi Citizem Journalism Terhadap Media Online Tribun Timur”, Skripsi, (Makasar: UIN Alauddin, 2017), hlm. 66.

E. Wawancara/ Dokumentasi

Abdullah Akbar (warga tokoh agama), Wawancara Dengan Penulis, Perumnas Aurduri, 2 november 2021

Amiruddin (warga), Wawancara Dengan Penulis, Perumnas Aurduri, 2 november 2021

Hasil Observasi pada media online Tribun Jambi pada rubrik Citizen Journalism, tanggal 15 November 2020

miftha (warga), Wawancara Dengan Penulis, Perumnas Aurduri, 2 november 2021

Wawancara penulis, kepada bapak amiruddin selaku warga, 4/12/2021, pkl. 11:03

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA SKRIPSI

“ (STUDI PADA MASYARAKAT PERUMNAS GRIYA AUR DURI INDAH MENDALO DARAT KABUPATEN MUARO JAMBI)”

| No | Jenis Data | Metode | Sumber Data |
|----|--|--|--|
| 1 | Letak Geografis Kantor Desa Mendalo Darat | -Observasi -Dokumentasi -Wawancara | -Setting -Dokumen Geografis -Pengurus Kantor Desa Mendalo Darat |
| 2 | Sejarah Berdirinya Desa Mendalo Darat | -Wawancara -Dokumentasi -Wawancara | -Pengurus/Karyawan Desa Mendalo Darat -Dokumen Sejarah Desa Mendalo Darat |
| 3 | Struktur Organisasi Desa Mendalo Darat | -Dokumentasi | -Pimpinan Desa Mendalo Darat |
| 4 | Sarana/Fasilitas Kantor Desa Mendalo Darat | -Dokumentasi -Observasi | -Bagan Struktur Organisasi -Keadaan Fasilitas |
| 5 | Penyebaran Informasi Jurnalis Warga | -Dokumentasi -Wawancara | Dokumentasi Fasilitas -Warga |
| 6 | Informasi Yang Disebarkan Jurnalis Warga | -Dokumentasi -Wawancara | -Dokumen Foto Warga -Masyarakat Desa -Kejadian Yang Terjadi -Wawancara Warga Yang Pernah Menyebarkan Informasi Kejadian/ Citizen Jurnalis |
| 7 | Peran Darai Jurnalis Warga | -Dokumentasi -Wawancara -Observasi | -Wawancara - Warga -Dampak |
| 8 | Dampak Yang Di Timbulkan Oleh Jurnalis Warga | -Dokumentasi -Wawancara | -Wawancara. -Tanggapan Warga |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1. Panduan Observasi

| No | Jenis Data | Objek Observasi |
|----|--|---|
| 1 | Letak Geografis Kantor Desa Mendalo Darat | -Keadaan Dan Letak Geografis |
| 2 | Peran Jurnalis Warga Dan Dampak Yang Terjadi | -Sarana Dan Prasarana Yang Tersedia Di Desa Mendalo Darat |
| 3 | | -Metode Yang Diterapkan |
| | | -Alokasi Waktu Yang Dibutuhkan |
| | | -Teori Dan Pengamatan |

2. Panduan Dokumentasi

| No | Jenis Data | Data Dokumenter |
|----|--|---|
| 1 | Letak Geografis Kantor Desa Mendalo Darat. | -Data Dokumentasi Letak Geografis |
| 2 | Struktur Organisasi Kantor Desa Mendalo Darat | -Data Dokumentasi Kantor |
| 3 | Sarana Fasilitas Kantor Desa Mendalo Darat | -Data Dokumentasi Tentang Struktur Kepengurusan |
| 4 | Penggunaan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi | - Data |
| 5 | | - Wa |
| | | - Facebook |

CURRICULUM VITAE



A. Informasi Diri

Nama : Fadli Yanata
No Handphone : 089628028366
Tempat & Tgl Lahir : Jambi, 10-Maret-1997
Email : Fadlinata1003@Gmail.Com
Alamat : Perumnas Griya Aurduri Indah

B. Riwayat Pendidikan

Strata 1 : UIN STS Jambi
SLTA : Man Swasta Nurussolah Kota Jambi
SLTP : SMP Negeri 30 Muaro Jambi
SD : SDN 85 Rajawali, Jambi Timur, Kota Jambi

C. Riwayat Organisasi

Pramuka
PMI (Palang Merah Indonesia)
PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)

